

Kabupaten **LUWU TIMUR**

Dalam Angka

2018

*Luwu Timur Regency
in Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Statistics of Luwu Timur Regency

Kabupaten **LUWU TIMUR**

Dalam Angka

2018

*Luwu Timur Regency
in Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Statistics of Luwu Timur Regency

Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka

Luwu Timur Regency in Figures

2018

ISSN: 2407-0009

No. Publikasi/*Publication Number*: 73250.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.7325

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 231 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

BPS-Statistics of Luwu Timur Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

BPS-Statistics of Luwu Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Luwu Timur/*BPS-Statistics of Luwu Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

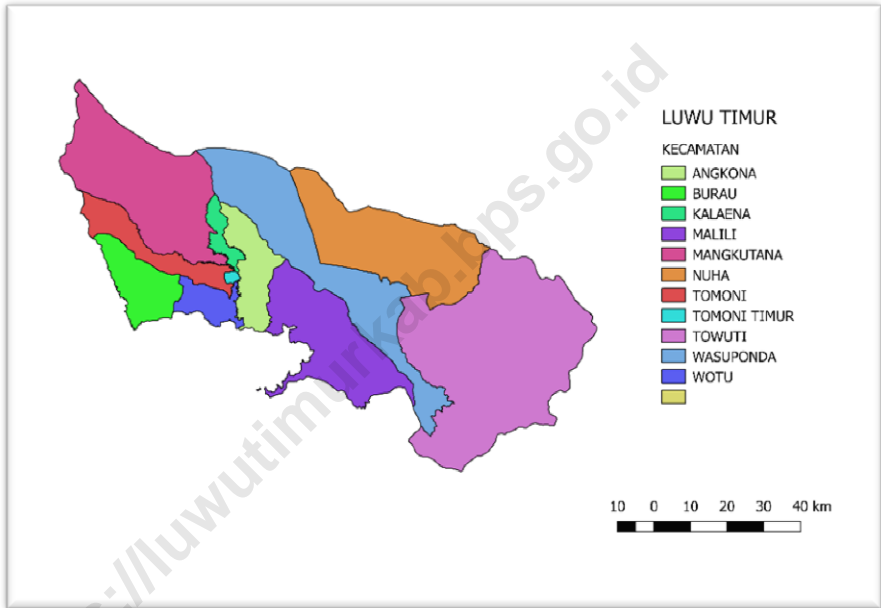
CV. Amadeus

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN LUWU TIMUR

MAP OF LUWU TIMUR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LUWU TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LUWU TIMUR REGENCY



Drs. Abdul Halim, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Luwu Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malili, Juli 2018

Kepala BPS

Kabupaten Luwu Timur



Drs. Abdul Halim, M.Si



PREFACE

Luwu Timur Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Luwu Timur. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Malili, July 2018
Chief Statistician of
Luwu Timur Regency*

Drs. Abdul Halim, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Luwu Timur.....	iii
<i>Map of Luwu Timur Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Luwu Timur.....	v
<i>Chief Statistician of Lampung Timur Regency</i>	v
Kata pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Penjelasan umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2. Pemerintahan.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat.....	22
<i>The Regional House of Representative</i>	22
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	41
<i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4. Sosial.....	65
<i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	75
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	88
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	101
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	103
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	105
4.6 Sosial Lainnya / <i>Others Social</i>	107
5. Pertanian.....	111
<i>Agriculture</i>	111

5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	119
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	128
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	136
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	138
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	141
6. Pertambangan dan Energi.....	147
<i>Mining and Energy</i>	147
6.1 Pertambangan/ <i>Mining</i>	153
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	154
7. Perdagangan.....	161
<i>Trade</i>	161
8. Hotel dan Pariwisata.....	169
<i>Hotel and Tourism</i>	169
9. Transportasi dan Komunikasi.....	177
<i>Transportation and Communication</i>	177
10. Keuangan dan Harga.....	187
<i>Finance and Price</i>	187
10.1 Keuangan/ <i>Finance</i>	191
10.2 Harga/ <i>Price</i>	192
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	195
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	195
12. Pendapatan Regional.....	203
<i>Regional Income</i>	203
13. Perbandingan Antar Kabupaten.....	225
<i>Regency Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Geographical Location and Administration Boundaries of Luwu Timur Regency, 2017</i>	9
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	10
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	11
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Luwu Timur Regency, 2017</i>	12
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Luwu Timur Regency, 2017</i>	13
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Luwu Timur Regency, 2017</i>	14
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Luwu Timur Regency, 2017</i> ...	15
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Villages by SubDistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	21
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur,	

2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	22
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	23
2.2.3 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur 2015-2017/ <i>Number of Decision and Regional Regulation of Regional Parlement in Luwu Timur Regency, 2015-2017</i>	24
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	25
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Luwu Timur 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Luwu Timur Regency, 2017</i>	29
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Echelon in Luwu Timur Regency, 2017</i>	33
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Echelon in Luwu Timur Regency, 2017</i>	37
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
3. <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	53
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	54
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Distribution and</i>	

<i>Density by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	55
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	56
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	57
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Luwu Timur Regency, 2017</i>	58
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	59
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	60
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Luwu Timur Regency, 2017</i>	61
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Timur Regency,</i>	

2017.....	62
3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Luwu Timur Regency, 2017....</i>	63
4. SOSIAL/SOCIAL	
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Percentage of Population by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	75
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Luwu Timur, 2017.....</i>	76
4.1.3 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in State Elementary School by Subdistrict, 2017.....</i>	77
4.1.4 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in State Junior High School by Subdistrict, 2017.....</i>	78
4.1.5 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in State Senior High School by Subdistrict, 2017.....</i>	79
4.1.6 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in Private Elementary School by Subdistrict, 2017...</i>	80
4.1.7 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in Private Junior High School by Subdistrict, 2017.....</i>	81
4.1.8 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in State Senior High School by Subdistrict, 2017.....</i>	82
4.1.9 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of</i>	83

<i>School Teachers and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict, 2017</i>	
4.1.10 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict, 2017</i>	84
4.1.11 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict, 2017</i>	85
4.1.12 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of School Teachers and Students in Vocational High School (SMK) by Subdistrict, 2017</i>	86
4.1.13 Banyaknya Universitas/AkademiDosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of University / College Lecturers and Students by Subdistrict, 2017</i>	87
4.2 KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	88
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Health Facility and Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	91
4.2.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Children Born Life and Still Born by Subdistrict and Puskesmas in Luwu Timur Regency, 2017</i>	93
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Luwu Timur Regency, 2017</i>	94
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Luwu Timur Regency, 2017</i>	95
4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2013–2017/ <i>Number of</i>	96

<i>Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Luwu Timur Regency, 2013–2017.....</i>	
4.2.7 <i>Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	97
4.2.8 <i>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	98
4.2.9 <i>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	99
4.3 AGAMA/RELIGION	
4.3.1 <i>Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan Tahun 2017/Number of Worship Place by Subdistrict 2017.....</i>	101
4.3.2 <i>Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2015-2017/Number of Moslem Pilgrims who Departured for Mecca by Subdistrict and Sex 2015- 2017.....</i>	102
4.4 KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1 <i>Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017/Number of handled and Cleared(minutasi) criminal Cases by Month, 2017.....</i>	103
4.4.2 <i>Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017/Number of handled and Cleared(minutasi) Civil Cases by Month, 2017.....</i>	104
4.5 KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1 <i>Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2017/Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	105
4.5.2 <i>Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017/Number of Person in Pre-welfare Family and</i>	106

<i>Welfare Family I by Subdistrict and Sex in Luwu Timur Regency,2017.....</i>	
4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS	
4.6.1 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2012- 2017/ <i>Number of Marriages by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2012-,2017.....</i>	107
4.6.2 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2014- 2017/ <i>Number of Certificate of Marriages Which Released by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2014-,2017.....</i>	108
4.6.3 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur,2013- 2017/ <i>Number of Birth Certificate Which Released by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2013-,2017.....</i>	109
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdisitric and Type of Irrigation in Luwu Timur Regency, 2017...</i>	119
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Timur Regency (hectar), 2017.....</i>	120
5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 2015- 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity of food Crops 2015- 2017.....</i>	122
5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity of food Crops by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2017.....</i>	124
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Timur Regency, 2017.....</i>	128
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Timur</i>	130

<i>Regency, 2017</i>	
5.2.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area and Productions of Vegetables by Kind, 2017</i>	132
5.2.4 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Fruits Production by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017</i>	33
5.2.5 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2017/ <i>Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017</i>	135
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2017/ <i>Planted Areas of Smallholder Estates Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017</i>	136
5.3.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2017/ <i>Production of Smallholder Estates Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017</i>	137
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIFESTOCK</i>	
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Luwu Timur Regency. 2017</i>	138
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Luwu Timur Regency. 2017</i>	139
5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Luwu Timur Regency. 2017</i>	140
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur. 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Timur Regency. 2016 and 2017</i>	141
5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Timur Regency (ton). 2016 and 2017</i>	42

5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Timur Regency. 2017</i>	143
5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2017/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Luwu Timur Regency (ton). 2017</i> ...	144
5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Timur. 2017 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Luwu Timur Regency. 2017</i>	145
6 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ <i>MINNING AND ENERGY</i>	
6.1 PERTAMBANGAN/ <i>MINING</i>	
6.1.1 Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur,2016-2017 (Metrik Ton)/ <i>Production of PT Vale Per Quarterly in Luwu Timur Regency, 2016-2017 (Metrik Tons)</i>	153
6.2 ENERGI/ <i>ENERGY</i>	
6.2.1 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017/ <i>Number of Customer of Regional Water Supply Company by Tye of Customer in Luwu Timur Regency. 2014-2017</i>	154
6.2.2 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017/ <i>Number of Clean Water Distributed by Type of Customer in Luwu Timur Regency. 2014-2017</i>	155
6.2.3 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Kansumen Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017/ <i>Number of Values of Clean Water Distributed by Type of Customer in Luwu Timur Regency. 2016-2017</i>	156
6.2.4 Produksi. Tenaga Kerja. dan Pelanggan PLN di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017/ <i>Production. Employee and Customer of State Electricity Company in Luwu Timur Regency. 2016- 2017</i>	157
6.2.5 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur.2017/ <i>Number of Customer by Fare Type in Luwu Timur Regency. 2017</i>	158
6.2.6 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017/ <i>Number of KVA Connected by Fare Type in Luwu Timur Regency. 2016-2017</i>	159
6.2.7 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017/ <i>Number and Value of Sold KWH by Fare Type</i>	160

<i>in Luwu Timur Regency. 2016-2017.....</i>	
7 PERDAGANGAN/TRADE	
7.1 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat (ton) di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Total of Unloaded and Loaded Cargo (Ton) in Luwu Timur Regency.2017.....</i>	167
7.2 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Name of Auxiliary Post Office and Postcode by Subdistrict in Luwu Timur Regency.2017.....</i>	168
8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017/ <i>Number of Hotel Accomodations in Luwu Timur Regency. 2016-2017.....</i>	175
8.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Luwu Timur Regency. 2017.....</i>	76
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNITY	
9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017.....</i>	183
9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017/ <i>Length of Regency Roads by Type of Surface in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017.....</i>	184
9.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017/ <i>Length of Regency Roads by Road Condition in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017.....</i>	85
9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Luwu Timur . 2016-2017/ <i>Number of Registered and Identified Vehicles in Luwu Timur Regency. 2016-2017.....</i>	186
10 KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICE	
10.1 KEUANGAN /FINANCE	
10.1.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2013–2017/ <i>The Budget of Regional Government Expenditures by Functions (billion rupiahs). 2013–2017.....</i>	191
10.2 HARGA/PRICE	
10.2.1 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu	

Timur. 2016-2017/ <i>Price of Livestock and Poultry in Luwu Timur Regency. 2016-2017</i>	92
10.2.2 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017/ <i>Price of Secondary Product of Livestock and Poultry in Luwu Timur Regency. 2016-2017</i>	193
11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1 Persentase Penduduk Menurut Kuintil Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Percentage of Population by Quintil Expenditure Per Capita Per Month Class and Age Group in Luwu Timur Regency. 2017</i>	199
11.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Quintil Expenditure in Luwu Timur Regency. 2017</i>	200
11.3 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group and Quintil Expenditure in Luwu Timur Regency. 2017</i>	201
12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014-2017</i>	213
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014-2017</i>	215
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (persen). 2014-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (percent). 2014-2017</i>	217
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross</i>	219

	<i>Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014–2017.....</i>	
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (2010=100). 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Timur Regency (2010=100). 2014–2017.....</i>	221
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur. 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Timur Regency. 2014–2017.....</i>	223
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa). 2013–2017/ <i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(person). 2013–2017.....</i>	229
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu). 2013–2017/ <i>Population of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(thousand). 2013–2017.</i>	30
13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen). 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(thousand). 2013–2017.</i>	231

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Luwu Timur Regency (square.km),2017</i>	6
Gambar 2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Average Temperature and Humadity by Month in Luwu Timur Regency,2017</i>	7
Gambar 3. Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017/ <i>Amount of Precipitaion Rainy by Month in Luwu Timur Regency,2017</i>	8
Gambar 4. Persentase PNS yang bekerja di Pemerintahan Daerah Luwu Timur Menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur (%), 2017/ <i>Percentage of Civil Servant worked in Luwu Timur Regional Government by Heirarchy In Luwu Timur Regency(%),2017</i>	20

DAFTAR ISI/CONTENTS

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

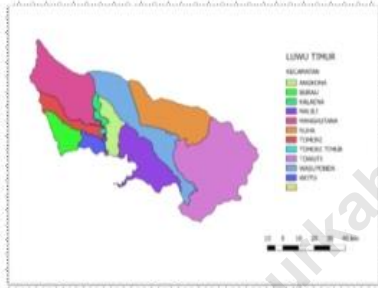
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

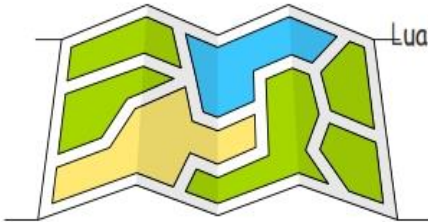
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Secara astronomis, Kabupaten Luwu Timur terletak diantara $2^{\circ}03'00''$ LS - $3^{\circ}03'25''$ LS dan $119^{\circ}28'56''$ BT $121^{\circ}47'127$ BT.

Jumlah hari hujan di kabupaten Luwu Timur paling banyak terjadi pada bulan Maret dan Juni dengan jumlah 24 hari dan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 474 mm^3



Luas Wilayah kabupaten Luwu Timur adalah $6\,944,88 \text{ Km Persegi}$, dengan kecamatan terluas adalah Towuti

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Luwu Timur terletak diantara $2^{\circ}03'00''$ - $3^{\circ}03'25''$ LS dan $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu Timur memiliki batas-batas: Utara – Propinsi Sulawesi Tengah; Timur – Propinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone; Barat – Kabupaten Luwu Utara.
3. Luwu Timur terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu:
 - Burau
 - Wotu
 - Tomoni
 - Tomoni Timur
 - Angkona
 - Malili
 - Towuti
 - Nuha
 - Wasuponda
 - Mangkutana
 - Kalaena
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Luwu Timur Regency is located between $2^{\circ}03'00''$ - $3^{\circ}03'25''$ LS and $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ BT.*
2. *In term of geographic position, Luwu Timur Regency has boundaries as follows: Nort - Central Sulawesi Province; East –Central Sulawesi Province; South –South-East Sulawesi Province and Bone Gulf; West – Luwu Utara Regency.*
3. *Luwu Timur Regency has 11 districts. These include:*
 - *Burau*
 - *Wotu*
 - *Tomoni*
 - *Tomoni Timur*
 - *Angkona*
 - *Malili*
 - *Towuti*
 - *Nuha*
 - *Wasuponda*
 - *Mangkutana*
 - *Kalaena*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980.*

Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

ULASAN

Posisi astronomis Kabupaten Luwu Timur yang terletak antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan dan 119°28'56" - 121°47'27" Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar 6.944,88 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 11 (sebelas) wilayah kecamatan dengan Kecamatan Towuti tercatat memiliki wilayah paling luas yaitu 1.820,48 km² atau 26,21 persen dari total luas wilayah Kabupaten Luwu Timur, sedangkan Kecamatan Kalaena memiliki luas terkecil, yaitu 41,98 km² atau 0,60 persen dari total luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Rata-rata curah hujan secara keseluruhan untuk Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 adalah sebesar 289,25 mm, dengan rata-rata hari hujan sebanyak 20 hari per bulan.

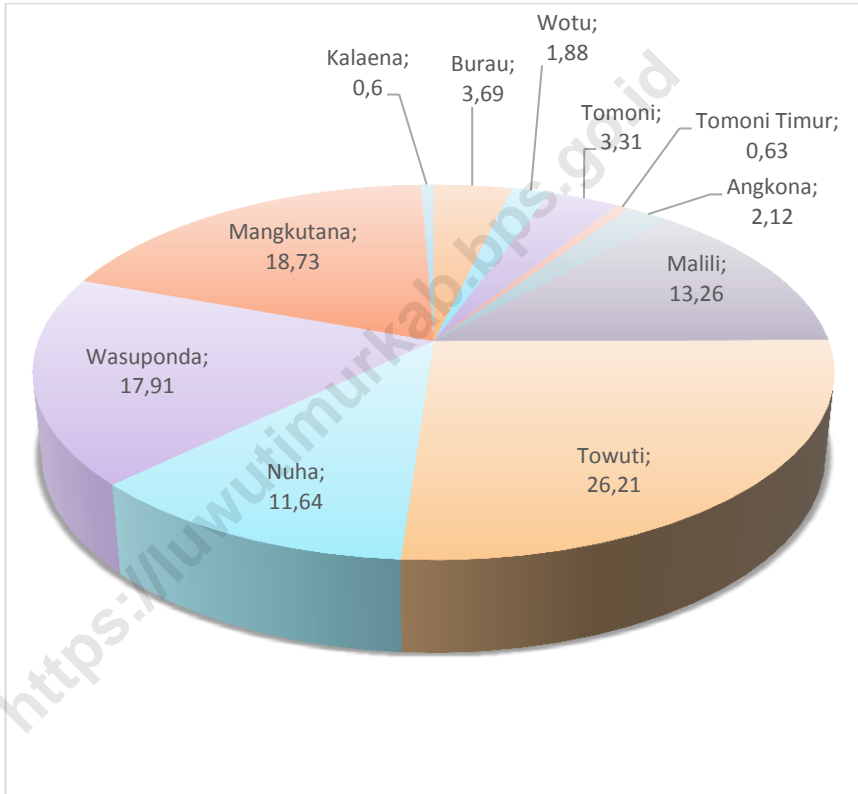
DESCRIPTION

Astronomical location of Luwu Timur Regency between 2°03'00" - 3°03'25" South Latitude dan 119°28'56" - 121°47'27" East Longitude, with total area as many as 6.944,88 Km².

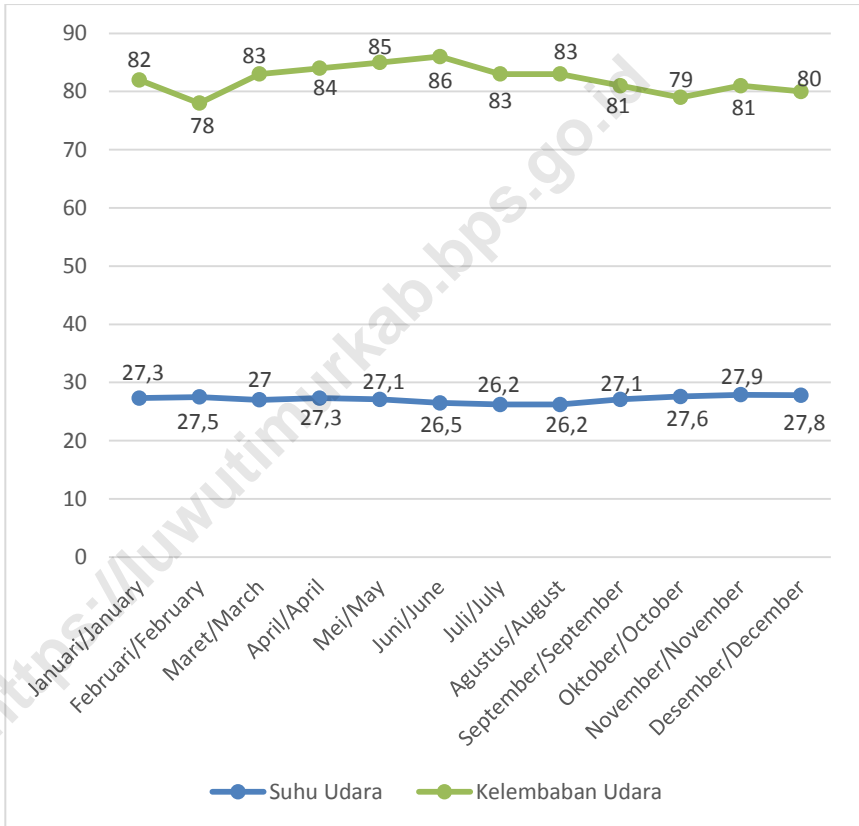
Up to the end 2017, number of districts in Luwu Timur Regency as many as 11 districts. The Districts of Towuti had recorded as districts which have the biggest area, that is 1.820,48 km² or 26,21 percent from total area of Luwu Timur Regency, and districts of Kalaena had smallest area, that is 41,98 km² or 0,60 percent form total area of Luwu Timur Regency.

Average rainfall rate during 2017 for Luwu Timur Regency was 289,25 mm, with the average rainy days were 20 days every month.

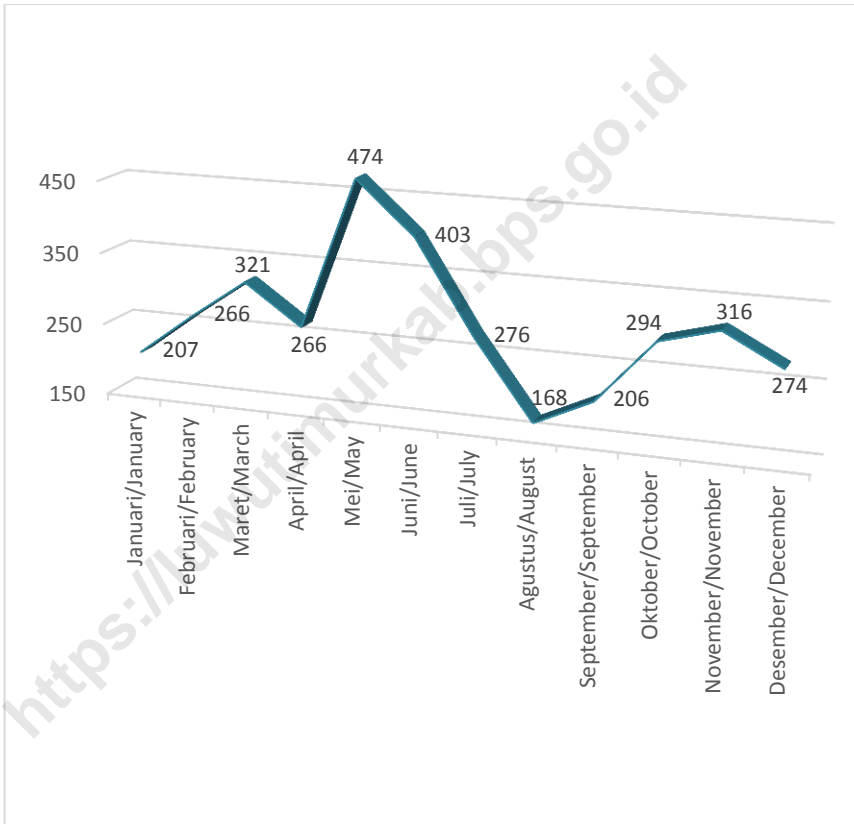
Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (km²), 2017
Picture 1. Total Area by Subdistrict In Luwu Timur Regency (square.km),2017



Gambar 2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Picture Average Temperature and Humadity by Month in Luwu Timur Regency, 2017



Gambar 3 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten
Picture Luwu Timur, 2017
*Amount of Precipitaion Rainy by Month in Luwu
Timur Regency,2017*



1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Kabupaten Luwu Timur, 2017
Geographical Location and Administration Boundaries of Luwu Timur Regency, 2017

1. LETAK GEOGRAFIS/Geographical Location	
$2^{\circ} 03' 00'' - 3^{\circ} 03' 25''$	Lintang Selatan/South Latitude
$119^{\circ} 28' 56'' - 121^{\circ} 47' 27''$	Bujur Timur/East Longitude
2. BATAS-BATAS WILAYAH/Administration Boundaries	
➤ SEBELAH UTARA/North Side	: Propinsi Sulawesi Tengah/ Province of Central Sulawesi
➤ SEBELAH TIMUR/East Side	: Propinsi Sulawesi Tengah/ Province of Central Sulawesi
➤ SEBELAH SELATAN/South Side	: 1. Provinsi Sulawesi Tenggara/ Province of South-East Sulawesi 2. Teluk Bone/Gulf of Bone
➤ SEBELAH BARAT/ West Side	: Kabupaten Luwu Utara/ Regency of Luwu Utara
3. LUAS WILAYAH/Administration Area	: 6 944.88 Km ²

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur/Government Section of Local Government Luwu Timur Regency

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	256,23	3,69
2	Wotu	130,52	1,88
3	Tomoni	230,09	3,31
4	Tomoni Timur	43,91	0,63
5	Angkona	147,24	2,12
6	Malili	921,20	13,26
7	Towuti	1 820,48	26,21
8	Nuha	808,27	11,64
9	Wasuponda	1 244,00	17,91
10	Mangkutana	1 300,96	18,73
11	Kalaena	41,98	0,60
	Luwu Timur	6 944,88	100,00

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur/ Government Section of Local Government Luwu Timur Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

	Subdistrict <i>Subdistrict</i>	Ibukota Subdistrict <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Burau	Burau	16,00
2.	Wotu	Bawalipu	18,00
3.	Tomoni	Mandiri	15,00
4.	Tomoni Timur	Kertoraharjo	15,00
5.	Angkona	Solo	3,00
6.	Malili	Puncak Indah	15,00
7.	Towuti	Langkea Raya	15,00
8.	Nuha	Magani	15,00
9.	Wasuponda	Ledu-Ledu	15,00
10.	Mangkutana	Wonorejo	68,00
11.	Kalaena	Kalaena Kiri	46,00

Sumber/Source: Podes 2015/ Podes 2015

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
1 Burau	Burau	61,00
2 Wotu	Bawalipu	48,00
3 Tomoni	Mandiri	52,00
4 Tomoni Timur	Kertoraharjo	44,00
5 Angkona	Solo	32,00
6 Malili	Puncak Indah	2,50
7 Towuti	Langkea Raya	53,00
8 Nuha	Magani	58,00
9 Wasuponda	Ledu-Ledu	35,00
10 Mangkutana	Wonorejo	55,00
11 Kalaena	Kalaena Kiri	63,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur
 Source:Transportation Agency of Luwu Timur Rregency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Luwu Timur Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature</i>					Kelembaban Udara Rata- Rata (%)
	Min Absolute	Max Absolute	Min rata- Rata	Max rata- Rata	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	22,8	35,2	23,8	33,0	27,3	82
Februari/ <i>February</i>	22,4	38,0	23,6	33,5	27,5	78
Maret/ <i>March</i>	23,0	34,0	23,7	32,7	27,0	83
April/ <i>April</i>	23,0	34,0	23,9	32,5	27,3	84
Mei/ <i>May</i>	22,8	33,4	24,1	31,8	27,1	85
Juni/ <i>June</i>	22,8	32,6	23,7	30,7	26,5	86
Juli/ <i>July</i>	21,2	33,2	23,3	31,3	26,2	83
Agustus/ <i>August</i>	22,0	33,0	23,2	30,9	26,2	83
September/ <i>September</i>	22,2	34,0	23,4	32,1	27,1	81
Oktober/ <i>October</i>	21,2	34,6	23,9	33,4	27,6	79
November/ <i>November</i>	23,0	35,0	24,2	33,8	27,9	81
Desember/ <i>December</i>	23,2	34,6	24,3	33,5	27,8	80

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3th class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Luwu Timur Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Stasiun (mb) Station Air Pressured (mb)			Rata- Rata Kecepatan Relative Velocity (Knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Min	Maks Max	Rata- Rata Average		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 104,4	1 015,2	1 010,1	3	49,9
Februari/February	1 003,1	1 015,8	1 010,7	3	63,4
Maret/March	1 004,9	1 015,6	1 011,2	3	63,0
April/April	1 007,2	1 015,7	1 011,6	3	65,1
Mei/May	1 007,2	1 016,4	1 011,8	3	47,7
Juni/June	1 007,8	1 016,7	1 012,8	3	8,4
Juli/July	1 006,8	1 015,4	1 011,7	3	38,7
Agustus/August	1 007,1	1 015,3	1 011,1	3	40,2
September/September	1 008,0	1 016,8	1 012,5	3	63,8
Oktober/October	1 004,6	1 015,3	1 010,7	3	74,7
November/November	1 001,8	1 015,2	1 008,1	3	71,3
Desember/December	1 002,5	1 015,2	1 008,0	3	60,8

Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas III Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Source : 3th class Station of Meteorology and Geophysics Andi Jemma Masamba, Luwu Utara

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Luwu Timur Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	207	17
Februari/February	266	14
Maret/March	321	24
April/April	266	22
Mei/May	474	22
Juni/June	403	24
Juli/July	276	21
Agustus/August	168	19
September/September	206	17
Oktober/October	294	16
November/November	316	19
Desember/December	274	21
JUMLAH/ Total	3 471	236

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

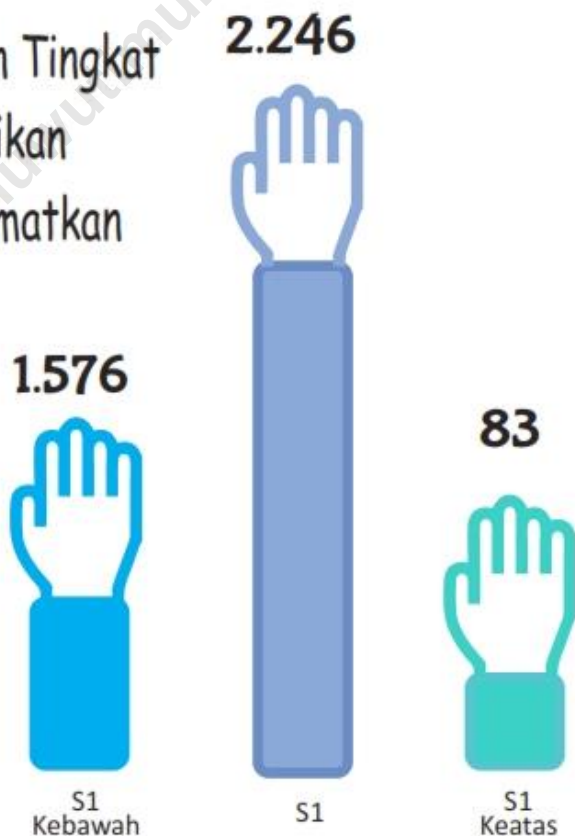
PEMERINTAH

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil



Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Secara administrator, Kabupaten Luwu Timur terbagi dalam 11 kecamatan yang terdiri dari 124 desa dan 3 Kelurahan. Kecamatan Burau dan Towuti memiliki desa terbanyak yaitu 18 desa.

Administrative Area

Luwu Timur Regency has 11 subdistricts consist of 124 villages and 3 urban communities. Burau and Towuti Subdistricts have 18 villages each.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada tahun 2017, Kabupaten Luwu Timur memiliki total 30 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Persentase terbanyak berasal dari Partai Golongan Karya yaitu 20 %.

The Regional House of Representative

Luwu Timur has 30 members in Regional House of Representatives (DPRD), comprising 29 men and a women. The highest percentage of the members in this institution came from Golongan Karya Party (20%).

Pegawai Negeri Sipil

Pada akhir tahun 2017, tercatat sebanyak 3.905 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Pemerintah Daerah Luwu Timur. Jumlah PNS terbanyak bekerja di Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di wilayah Luwu Timur yang mencapai jumlah 1.129 orang.

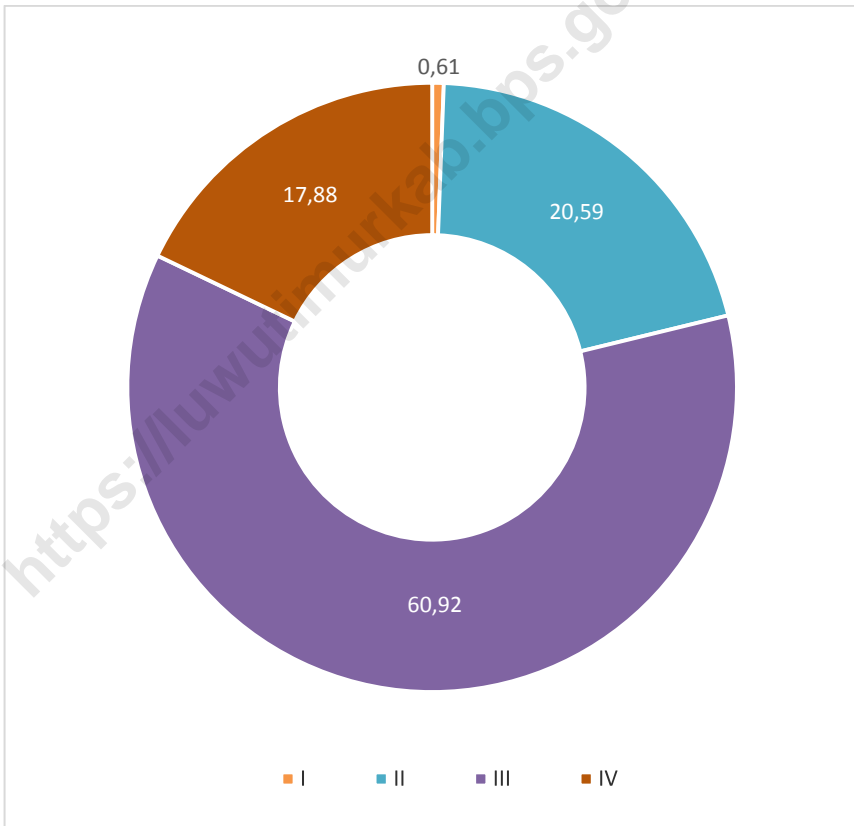
Civil Servants

Up to the end of 2017, About 3.905 Civil Servants worked in Luwu Timur Regional Government. Most of Civil Servants worked in Elementary School about 1.129 Civil Servants.

Berdasarkan jenis Kelamin, sebanyak 2.373 PNS adalah perempuan. Jumlah ini mencapai 60,77 persen dari jumlah keseluruhan PNS di Pemerintah Daerah Luwu Timur. Sedangkan dari segi Golongan Kepangkatan, sebanyak 2.379 PNS merupakan Golongan III.

Based of Gender, about 2.373 civil servants are women. This amounts to 60,77 percent of total civil servants in Luwu Timur Regional Government. In terms of the Heirarchy, about 2.379 civil servants are Class III.

Gambar4 **Picture** **Percentage of PNS yang bekerja di Pemerintahan Daerah Luwu Timur Menurut Golongan di Kabupaten Luwu Timur (%), 2017**
Percentage of Civil Servant worked in Luwu Timur Regional Government by Heirarchy In Luwu Timur Regency(%),2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Villages by SubDistrict in Luwu Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	18	-
2	Wotu	16	-
3	Tomoni	12	1
4	Tomoni Timur	8	-
5	Angkona	10	-
6	Malili	14	1
7	Towuti	18	-
8	Nuha	4	1
9	Wasuponda	6	-
10	Mangkutana	11	-
11	Kalaena	7	-
	Luwu Timur	124	3

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu Timur
Source : Community and Village Empowerment Service of Luwu Timur Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. NasDem	4	0	4
2. PKB	1	0	1
3. PKS	2	0	2
4. PDI-P	3	0	3
5. Golongan Karya	6	0	6
6. Gerindra	4	0	4
7. Demokrat	3	0	3
6. PAN	3	1	4
7. PPP	1	0	1
8. Hanura	2	0	2
Luwu Timur	29	1	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Luwu Timur/DPRD Secretariat of Luwu Timur Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational Attainment and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <SLTA	-	-	-
2. SLTA	7	-	7
3. D1-D3	1	-	1
4. S1	14	1	15
5. S2/S3	7	-	7
Luwu Timur	29	1	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Luwu Timur/ *DPRD Secretariat of Luwu Timur Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur 2015-2017
Table
Number of Decision and Regional Regulation of Regional Parlement in Luwu Timur Regency, 2015-2017

Produk Product	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah Regional Regulation	9	11	10

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Luwu Timur/ DPRD Secretariat of Luwu Timur Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Jenis Kelamin		
		Sex		Jumlah <i>Total</i>
(1)	L	P	(4)	
1. Sekretariat Daerah	45	28	73	
2. Sekretariat DPRD	11	12	23	
3. Inspektorat Kabupaten	22	18	40	
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	19	11	30	
5. Badan Pengelola Keuangan Daerah	23	23	46	
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	13	13	26	
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	6	21	
8. Dinas Pertanian	132	84	216	
9. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	16	12	28	
10. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	24	4	28	
11. Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang	83	13	96	
12. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	10	14	24	
13. Dinas Kesehatan	16	43	59	
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	11	15	
Sub Jumlah	433	292	725	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

18Dinas/InstansiPemerintah <i>Unit of Work</i>		Jenis Kelamin		
		<i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)		(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Lingkungan Hidup	12	8	20
16.	Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan	16	12	28
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	7	15
18.	Dinas Perhubungan	25	5	30
19.	Dinas Pendidikan	42	18	60
20.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	13	15	28
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	7	18
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6	8	14
23.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	10	20
24.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	45	6	51
25.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4	17	21
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	10	8	18
27.	Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo	46	161	207
28.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	4	4	8
29.	Kantor Camat Burau	19	5	24
30.	Kantor Camat Wotu	17	8	25
31.	Kantor Camat Tomoni	9	7	16
Sub Jumlah		297	306	603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Jenis Kelamin		
		<i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	
32.	Kantor Camat Tomoni Timur	10	7	17
33.	Kantor Camat Mangkutana	13	7	20
34.	Kantor Camat Kalaena	15	3	18
35.	Kantor Camat Angkona	13	5	18
36.	Kantor Camat Malili	12	9	21
37.	Kantor Camat Wasuponda	4	12	16
38.	Kantor Camat Towuti	9	19	28
39.	Kantor Camat Nuha	3	11	14
40.	Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni	7	1	8
41.	Kelurahan Malili Kec.Malili	3	3	6
42.	Kelurahan Magani Kec.Nuha	2	6	8
43.	Puskesmas Burau	3	50	53
44.	Puskesmas Wotu	9	44	53
45.	Puskesmas Tomoni	3	40	43
46.	Puskesmas Tomoni Timur	5	31	36
47.	Puskesmas Mangkutana	9	46	55
48.	Puskesmas Kalaena	6	31	37
Sub Jumlah		126	325	451

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Jenis Kelamin		
		<i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)	L	P	(4)	
49. Puskesmas Angkona	10	36	46	
50. Puskesmas Malili	7	64	71	
51. Puskesmas Lakawali Kec. Malili	4	12	16	
52. Puskesmas Lampia Kec. Malili	4	26	30	
53. Puskesmas Wasuponda	4	42	46	
54. Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda	2	8	10	
55. Puskesmas Wawondula Kec. Towuti	5	49	54	
56. Puskesmas Timampu Kec. Towuti	4	23	27	
57. Puskesmas Mahalona Kec. Towuti	9	15	24	
58. Puskesmas Bantilang Kec. Towuti	9	20	29	
59. Puskesmas Nuha	4	55	59	
60. TK	1	40	41	
61. SD	275	754	1 129	
62. SMP	238	306	544	
Sub Jumlah	576	1 450	2 126	
Jumlah/Total	1 532	2 373	3 905	

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur
Source : Human Resource and Development Agency of Luwu Timur Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Luwu Timur 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Luwu Timur Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sekretariat Daerah	1	16	37	19	73	
2. Sekretariat DPRD	0	8	11	4	23	
3. Inspektorat Kabupaten	0	5	24	11	40	
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0	4	21	5	30	
5. Badan Pengelola Keuangan Daerah	0	11	32	3	46	
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	9	16	1	26	
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	4	14	3	21	
8. Dinas Pertanian	2	80	113	21	216	
9. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	5	17	6	28	
10. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	8	17	3	28	
11. Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang	6	51	36	3	96	
12. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	7	15	2	24	
13. Dinas Kesehatan	0	3	51	5	59	
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	1	9	5	15	
Sub Jumlah	9	212	413	91	725	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15. Dinas Lingkungan Hidup	0	3	14	3	20	
16. Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan	0	6	17	5	28	
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	4	8	3	15	
18. Dinas Perhubungan	0	14	13	3	30	
19. Dinas Pendidikan	0	8	20	32	60	
20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	0	8	16	4	28	
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	0	4	12	2	18	
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	4	7	3	14	
23. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	3	14	3	20	
24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0	28	22	1	51	
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	4	14	3	21	
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	2	13	3	18	
27. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo	0	20	178	9	207	
28. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	7	1	8	
29. Kantor Camat Burau	1	14	8	1	24	
30. Kantor Camat Wotu	0	14	9	2	25	
31. Kantor Camat Tomoni	0	9	6	1	16	
Sub Jumlah	1	145	378	79	603	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
32.	Kantor Camat Tomoni Timur	0	8	9	0	17
33.	Kantor Camat Mangkutana	1	11	6	2	20
34.	Kantor Camat Kalaena	0	10	7	1	18
35.	Kantor Camat Angkona	0	7	11	0	18
36.	Kantor Camat Malili	1	12	7	1	21
37.	Kantor Camat Wasuponda	0	7	7	2	16
38.	Kantor Camat Towuti	1	6	20	1	28
39.	Kantor Camat Nuha	1	3	9	1	14
40.	Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni	0	5	3	0	8
41.	Kelurahan Malili Kec.Malili	0	1	5	0	6
42.	Kelurahan Magani Kec.Nuha	0	1	7	0	8
43.	Puskesmas Burau	0	13	38	2	53
44.	Puskesmas Wotu	0	17	34	2	53
45.	Puskesmas Tomoni	0	13	29	1	43
46.	Puskesmas Tomoni Timur	0	4	29	3	36
47.	Puskesmas Mangkutana	0	13	41	1	55
48.	Puskesmas Kalaena	0	6	30	1	37
Sub Jumlah		4	137	292	18	451

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>		Golongan <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
49. Puskesmas Angkona	0	14	32	0	46	
50. Puskesmas Malili	2	9	56	4	71	
51. Puskesmas Lakawali Kec. Malili	0	5	11	0	16	
52. Puskesmas Lampia Kec. Malili	0	7	22	1	30	
53. Puskesmas Wasuponda	0	7	38	1	46	
54. Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda	0	5	5	0	10	
55. Puskesmas Wawondula Kec. Towuti	0	10	44	0	54	
56. Puskesmas Timampu Kec. Towuti	0	5	22	0	27	
57. Puskesmas Mahalona Kec. Towuti	0	9	15	0	24	
58. Puskesmas Bantilang Kec. Towuti	0	6	22	1	29	
59. Puskesmas Nuha	1	9	47	2	59	
60. TK	0	3	29	9	41	
61. SD	7	194	647	281	1 129	
62. SMP	0	27	306	211	544	
Sub Jumlah	10	310	1 296	510	2 126	
Jumlah/Total	24	804	2379	698	3 905	

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur
 Source : Human Resource and Development Agency of Luwu Timur Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table *Number of Civil Servants by Echelon in Luwu Timur Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Eselon						Non	
	<i>Echelon</i>						Eselon	
	II-A	II-B	III-A	III-B	IV-A	IV-B	Jumlah <i>non</i> <i>Total echelon</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sekretariat Daerah	1	5	9	0	20	0	35	38
2. Sekretariat DPRD	0	1	3	0	6	0	10	13
3. Inspektorat Kabupaten	0	0	5	0	3	0	8	32
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0	1	1	5	14	0	21	9
5. Badan Pengelola Keuangan Daerah	0	0	1	5	18	0	24	22
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	1	0	2	8	0	11	15
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	0	4	8	0	13	8
8. Dinas Pertanian	0	1	1	5	17	0	24	192
9. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	1	1	4	13	0	19	9
10. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	1	1	3	8	0	13	15
11. Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang	0	0	1	5	18	0	24	72
12. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	1	1	3	9	0	14	10
13. Dinas Kesehatan	0	1	1	4	15	0	21	38
14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	1	1	3	7	0	12	3
Sub Jumlah	1	15	26	43	164	0	249	476

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah Unit of Work	Eselon						Non	
	Echelon						Eselon	
	II-A	II-B	III-A	III-B	IV-A	IV-B	Jumlah non Total echelon	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15. Dinas Lingkungan Hidup	0	1	1	3	8	0	13	7
16. Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan	0	1	1	4	12	0	18	10
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	1	1	1	7	0	10	5
18. Dinas Perhubungan	0	1	1	3	6	0	11	19
19. Dinas Pendidikan	0	1	1	3	8	0	13	47
20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	0	1	1	2	11	0	15	13
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	1	3	6	0	11	7
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	1	3	6	0	10	4
23. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	1	3	8	0	12	8
24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0	0	1	4	6	0	11	40
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	2	6	0	9	12
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	1	3	8	0	12	6
27. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo	0	0	1	4	9	0	14	193
28. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	1	0	4	0	5	3
29. Kantor Camat Burau	0	0	1	1	2	2	6	18
30. Kantor Camat Wotu	0	0	1	1	3	2	7	18
31. Kantor Camat Tomoni	0	0	1	1	2	2	6	10
Sub Jumlah	0	7	17	41	112	6	183	420

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Eselon						Non	
	<i>Echelon</i>						Eselon	
	II-A	II-B	III-A	III-B	IV-A	IV-B	Jumlah <i>Total</i>	<i>non</i> <i>echelon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
32. Kantor Camat Tomoni Timur	0	0	1	1	2	2	6	11
33. Kantor Camat Mangkutana	0	0	1	1	3	2	7	13
34. Kantor Camat Kalaena	0	0	1	1	2	2	6	12
35. Kantor Camat Angkona	0	0	1	1	3	2	7	11
36. Kantor Camat Malili	0	0	1	1	4	2	8	13
37. Kantor Camat Wasuponda	0	0	1	1	3	2	7	9
38. Kantor Camat Towuti	0	0	1	1	3	1	6	22
39. Kantor Camat Nuha	0	0	1	1	3	2	7	7
40. Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni	0	0	0	0	1	2	3	5
41. Kelurahan Malili Kec.Malili	0	0	0	0	1	4	5	1
42. Kelurahan Magani Kec.Nuha	0	0	0	0	1	3	4	4
43. Puskesmas Burau	0	0	0	0	0	0	0	53
44. Puskesmas Wotu	0	0	0	0	0	0	0	53
45. Puskesmas Tomoni	0	0	0	0	0	0	0	43
46. Puskesmas Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0	0	36
47. Puskesmas Mangkutana	0	0	0	0	0	0	0	55
48. Puskesmas Kalaena	0	0	0	0	0	0	0	37
Sub Jumlah	0	0	8	8	26	24	66	385

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Eselon						Non	
	<i>echelon</i>						Eselon	
	II-A	II-B	III-A	III-B	IV-A	IV-B	Jumlah non Total echelon	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
49. Puskesmas Angkona	0	0	0	0	0	0	0	46
50. Puskesmas Malili	0	0	0	0	0	0	0	71
51. Puskesmas Lakawali Kec. Malili	0	0	0	0	0	0	0	16
52. Puskesmas Lampia Kec. Malili	0	0	0	0	0	0	0	30
53. Puskesmas Wasuponda	0	0	0	0	0	0	0	46
54. Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda	0	0	0	0	0	0	0	9
55. Puskesmas Wawondula Kec. Towuti	0	0	0	0	0	0	0	54
56. Puskesmas Timampu Kec. Towuti	0	0	0	0	0	0	0	27
57. Puskesmas Mahalona Kec. Towuti	0	0	0	0	0	0	0	24
58. Puskesmas Bantilang Kec. Towuti	0	0	0	0	0	0	0	29
59. Puskesmas Nuha	0	0	0	0	0	0	0	59
60. TK	0	0	0	0	0	0	0	41
61. SD	0	0	0	0	0	0	0	1129
62. SMP	0	0	0	0	0	0	0	544
Sub Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	2 125
Jumlah/Total	1	22	51	92	302	30	498	3 407

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur
 Source : Human Resource and Development Agency of Luwu Timur Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Number of Civil Servants by Echelon in Luwu Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Tingkat Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
		<i>Education Level</i>						
		SD	SLTP	SLTA	DI- DIII	DIV- S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Sekretariat Daerah	0	1	14	4	42	12	73
2.	Sekretariat DPRD	0	0	6	4	11	2	23
3.	Inspektorat Kabupaten	0	0	2	3	32	3	40
4.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	0	0	2	2	20	6	30
5.	Badan Pengelola Keuangan Daerah	0	0	5	7	33	1	46
6.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	8	2	15	1	26
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	4	2	15	0	21
8.	Dinas Pertanian	0	2	82	10	119	3	216
9.	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	0	4	2	20	2	28
10.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	0	7	1	17	3	28
11.	Dinas Pekerjaan umum dan Penataan ruang	5	1	50	4	34	2	96
12.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	0	5	3	14	2	24
13.	Dinas Kesehatan	0	0	3	7	44	5	59
14.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	0	2	1	11	1	15
Sub Jumlah		5	4	194	52	427	43	725

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Tingkat Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	<i>Education Level</i>						
	SD	SLTP	SLTA	DI- DIII	DIV- S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15. Dinas Lingkungan Hidup	0	0	4	0	12	4	20
16. Dinas Kelautan, Perikanan dan pangan	0	0	4	2	22	0	28
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	4	1	10	0	15
18. Dinas Perhubungan	0	0	11	3	15	1	30
19. Dinas Pendidikan	0	0	6	12	42	0	60
20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	0	0	6	5	17	0	28
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	3	2	11	2	18
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	2	2	8	2	14
23. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	4	0	15	1	20
24. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0	0	28	0	22	1	51
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	4	4	13	0	21
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	1	2	13	2	18
27. Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo	0	0	7	121	71	8	207
28. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	1	0	7	0	8
29. Kantor Camat Burau	0	0	15	1	8	0	24
30. Kantor Camat Wotu	0	0	16	2	7	0	25
31. Kantor Camat Tomoni	0	0	10	0	6	0	16
Sub Jumlah	0	0	126	157	299	21	603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Unit of Work</i>	Tingkat Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	<i>Education Level</i>						
	SD	SLTP	SLTA	DI- DIII	DIV- S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32. Kantor Camat Tomoni Timur	1	0	8	2	7	0	17
33. Kantor Camat Mangkutana	0	0	9	2	8	0	20
34. Kantor Camat Kalaena	1	0	10	1	7	0	18
35. Kantor Camat Angkona	0	0	9	0	8	0	18
36. Kantor Camat Malili	0	0	12	1	8	0	21
37. Kantor Camat Wasuponda	1	0	7	2	7	0	16
38. Kantor Camat Towuti	0	0	5	2	20	0	28
39. Kantor Camat Nuha	0	1	2	2	8	1	14
40. Kelurahan Tomoni Kec.Tomoni	0	0	5	0	3	0	8
41. Kelurahan Malili Kec.Malili	0	0	1	0	5	0	6
42. Kelurahan Magani Kec.Nuha	0	0	1	1	6	0	8
43. Puskesmas Burau	0	0	4	29	19	1	53
44. Puskesmas Wotu	0	0	8	30	15	0	53
45. Puskesmas Tomoni	0	0	3	29	10	1	43
46. Puskesmas Tomoni Timur	0	0	1	26	8	1	36
47. Puskesmas Mangkutana	0	0	5	33	15	2	55
48. Puskesmas Kalaena	0	0	1	23	10	3	37
Sub Jumlah	3	1	91	183	164	9	451

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintah Unit of Work		Tingkat Pendidikan Education Level						Jumlah Total
		SD	SLTP	SLTA	DI-DIII	DIV- S1	S2	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
49.	Puskesmas Angkona	0	0	2	34	10	0	46
50.	Puskesmas Malili	1	1	6	43	20	0	71
51.	Puskesmas Lakawali Kec. Malili	0	0	2	9	4	1	16
52.	Puskesmas Lampia Kec. Malili	0	0	1	20	8	1	30
53.	Puskesmas Wasuponda	0	0	6	27	12	1	46
54.	Puskesmas Parumpanai kec. Wasuponda	0	0	2	6	2	0	10
55.	Puskesmas Wawondula Kec. Towuti	0	0	8	32	11	3	54
56.	Puskesmas Timampu Kec. Towuti	0	0	3	16	8	0	27
57.	Puskesmas Mahalona Kec. Towuti	0	0	1	18	4	1	24
58.	Puskesmas Bantilang Kec. Towuti	0	0	0	18	10	1	29
59.	Puskesmas Nuha	0	1	4	37	17	0	59
60.	TK	0	0	4	4	33	0	41
61.	SD	7	8	187	161	765	1	1129
62.	SMP	0	0	33	58	452	1	544
Sub Jumlah		8	10	259	483	356	10	2 126
Jumlah/Total		16	15	670	875	246	83	3 905

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Luwu Timur
Source : Human Resource and Development Agency of Luwu Timur Regency

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur



Sex RATIO
106

Perempuan

139.890

Laki-Laki

147.984

"Dalam Seratus Penduduk Perempuan terdapat 106 Penduduk Laki-Laki"

TPAK

59,47



86,89



52,11

Pengangguran

2,58



2,40



2,90

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Luwu Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 287874 jiwa yang terdiri atas 147.984 jiwa penduduk laki-laki dan 139.890 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Luwu Timur mengalami pertumbuhan sebesar 0,02 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 mencapai 41,45 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 286,47 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Towuti sebesar 16,35 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Timur Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sosial Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2017 sebanyak 3.765 orang.

Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan

Population

Luwu Timur population based population projections for 2017 were 287.874 people consisting of 147.984 inhabitants of the male and 139.890 female population people. This compares with a total Luwu Timur Population in 2016, the Population growth of Luwu Timur are 0,02 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 106.

Population density of Luwu Timur Regency in 2017 reached 41,45 people/km². Population density in subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tomoni Timur subdistrict with the number of density are 286,47 people/km² and the lowest in Towuti Subdistrict with 16,35 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Labour, Transmigration and Social Service of Luwu Timur Regency were 3.765 employee. Comparison of the number of job seeker woman fewer than men, in 2017 registered 2.989 men and 776 women job seekers.

POPULATION AND EMPLOYMENT

laki-laki, tercatat pada tahun 2017 sebanyak 2.989 laki-laki dan 776 perempuan pencari kerja yang terdaftar.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Luwu Timur berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 0,51 persen (1.913 pekerja).

The largest proportion of job seekers who register with the Labour, Transmigration and Social Service of Luwu Timur Regency have Last educated scholar as senior high school by 0,51 percent (1.913 workers).

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	30 987	36 886	37 848	0,03	0,03
2 Wotu	28 159	30 933	31 308	0,02	0,01
3 Tomoni	22 418	26 802	27 523	0,03	0,03
4 Tomoni Timur	11 754	12 497	12 579	0,01	0,01
5 Angkona	21 726	23 972	24 282	0,02	0,01
6 Malili	32 784	36 963	37 583	0,02	0,02
7 Towuti	27 247	29 482	29 767	0,01	0,01
8 Nuha	20 183	25 274	26 159	0,04	0,04
9 Wasuponda	18 085	24 583	25 802	0,05	0,05
10 Mangkutana	19 902	23 071	23 567	0,02	0,02
11 Kalaena	10 564	11 359	11 456	0,01	0,01
Luwu Timur	243 809	281 822	287 874	0,02	0,02

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source :Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	19 195	18 653	37 848	103
2 Wotu	15 722	15 586	31 308	101
3 Tomoni	14 071	13 452	27 523	105
4 Tomoni Timur	6 407	6 172	12 579	104
5 Angkona	12 479	11 803	24 282	106
6 Malili	19 449	18 134	37 583	107
7 Towuti	15 695	14 072	29 767	112
8 Nuha	13 673	12 486	26 159	110
9 Wasuponda	13 564	12 238	25 802	111
10 Mangkutana	11 966	11 601	23 567	103
11 Kalaena	5 763	5 693	11 456	101
Luwu Timur	147 984	139 890	287 874	106

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source :Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017**
Table **Population Distribution and Density by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq,km</i>
(1)		(2)	(3)
1	Burau	13,15	147,71
2	Wotu	10,88	239,87
3	Tomoni	9,56	119,62
4	Tomoni Timur	4,37	286,47
5	Angkona	8,43	164,91
6	Malili	13,06	40,80
7	Towuti	10,34	16,35
8	Nuha	9,09	32,36
9	Wasuponda	8,96	20,74
10	Mangkutana	8,19	18,12
11	Kalaena	3,98	272,89
Luwu Timur		100,00	41,45

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 792	16 030	32 822
5-9	15 485	14 856	30 341
10-14	14 230	13 643	27 873
15-19	13 052	11 726	24 778
20-24	11 947	11 038	22 985
25-29	13 041	12 869	25 910
30-34	12 722	12 195	24 917
35-39	10 887	10 257	21 144
40-44	9 555	8 594	18 149
45-49	7 918	7 461	15 379
50-54	6 632	6 592	13 224
55-59	5 876	5 201	11 077
60-64	3 827	3 348	7 175
65+	6 020	6 080	12 100
Jumlah/Total	147 984	139 890	287 874

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source :Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	88 469	49 898	138 367
Bekerja/ <i>Working</i>	86 342	48 453	134 795
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 127	1 445	3 572
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 350	45 853	59 203
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 833	9 057	17 890
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 583	34 191	35 774
Lainnya/ <i>Others</i>	2 934	2 605	5 539
Jumlah/<i>Total</i>	101 819	95 751	197 570
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,89	52,11	70,03
Tingkat Pengangguran Terbuka/<i>Unemployment Rate</i>	2,40	2,90	2,58

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Luwu Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/ Tamat SD <i>No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Completed/Completed Primary School</i>	51 900	555	52 455
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23 815	888	24 703
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31 238	1 178	32 416
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	9 629	205	9 834
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 722	180	3 902
Universitas/ <i>University</i>	14 491	566	15 057
Jumlah/<i>Total</i>	134 795	3 572	138 367

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	7 174	1 392	8 566
20-24	8 408	5 266	13 674
25-29	7 835	4 730	12 565
30-34	12 051	7 769	19 820
35-39	14 197	8 940	23 137
40-44	11 732	5 705	17 437
45-49	8 279	6 089	14 368
50-54	7 217	4 009	11 226
55-59	3 591	1 385	4 976
60+	5 858	3 168	9 026
Jumlah/Total	86 342	48 453	134 795

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	46 177	22 577	68 754
2	4 636	718	5 354
3	6 169	10 831	17 000
4	7 550	12 737	20 287
5	21 810	1 590	23 400
Jumlah/Total	86 342	48 453	134 795

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Keterangan/Note:

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 5 Lainnya/*Others*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 715	975	2 690
1-14	5 508	6 991	12 499
15-34	11 518	15 257	26 775
35+	67 601	25 230	92 831
Jumlah/Total	86 342	48 453	134 795

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

1) Sementara Tidak Bekerja/ *Temporarily Not Working*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 584	7 192	21 776
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	23 015	5 609	28 624
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 200	1 039	6 239
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	24 328	14 674	39 002
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	8 227	3 713	11 940
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 988	16 226	27 214
Jumlah/Total	86 342	48 453	134 795

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	42	1	43
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	29	0	29
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	73	3	76
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 640	273	1 913
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	665	57	722
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	183	173	356
Universitas/ <i>University</i>	357	269	626
Jumlah/Total	2 989	776	3 765

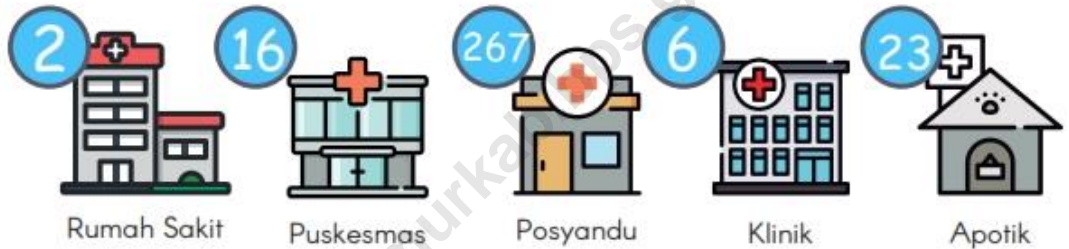
Sumber: Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur
Source : Transmigration, Labour, and Industrial Service of Luwu Timur Regency



SOSIAL Social

Kesehatan

Fasilitas Kesehatan



Tenaga Kesehatan



Terdapat
13 Dokter Spesialis,
38 Dokter Umum,
22 Dokter Gigi,
326 Perawat,
263 Bidan,
12 Apoteker, dan
44 Tenaga Farmasi
di Kabupaten Luwu Timur

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar,
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah,
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan,
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, Those who just completed kindergarten are considered as never attended school,
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C, College student who postpones his/her study is considered as attending school,
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school,
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah, Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah,

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu,

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional),

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,

a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate, Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education,

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets,

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System),

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,

a, The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,
- b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat,
- c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms,*
- b, The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
- c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center),

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut,
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease,*
15. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty*

SOCIAL

digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan,

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,

17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya,

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas,

16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor,*

17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional, Kor Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 98,91 sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 109,75

Education

From the result of National Socio Economic Survei Kor, March 2017, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned In Elementary School level with NER 98,91 while Gross Enrolment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 109,75.

Kesehatan

Pada tahun 2017, di Kabupaten Luwu Timur terdapat 2 unit rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah yang berada di Kecamatan Wotu dan Rumah Sakit PT Vale Tbk yang berada di Kecamatan Nuha, Di tingkat Kecamatan tersedia 16 Puskesmas, 267 Posyandu, 6 klinik/balai kesehatan dan 23 apotik.

Health

In 2017, There are two units of hospitals in Luwu Timur regency, General Hospitals in Subdistrict Wotu that operated by Local Government and Private Hospital in Subdistrict Nuha that operated by PT Vale Tbk, At subdistrict level also provided 16 public health centers, 267 integrated services, 6 clinics / health centers and 23 pharmacies.

Kemiskinan

Pada tahun 2017, dari 67.350 keluarga yang ada di Luwu Timur, terdapat 12.433 keluarga yang masih memiliki klasifikasi Pra-Sejahtera, Jumlah ini mencapai 18,46 persen

Poverty

In 2017, within 67.350 household in Luwu Timur, about 12.433 household classified as Pre-prosperous Family, This amounts to 18,46 percent.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Percentage of Population by Sex, Age Group, and School Participation in Luwu Timur Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>Not/Never Attending School</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>	
		Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lag/ <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
5-6	72,31	27,69	0,00
7-12	0,00	98,96	1,04
13-15	0,00	96,75	3,25
16-18	1,66	66,68	31,66
19-24	0,00	25,84	74,16
25+	4,11	1,26	94,63
Perempuan/Female			
5-6	82,01	17,99	0,00
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	98,59	1,41
16-18	0,00	77,59	22,41
19-24	1,84	21,68	76,48
25+	6,55	0,00	93,45
Jumlah/Total			
5-6	76,87	23,13	0,00
7-12	0,00	99,47	0,53
13-15	0,00	97,68	2,32
16-18	0,81	72,28	26,91
19-24	0,86	23,91	75,24
25+	5,30	0,65	94,06

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Luwu Timur, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,91	109,75
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,82	91,64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,47	91,11

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017
Table
Number of School Teachers and Students in State Elementary School by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buraui	17	80	193	1 826	1 583	12,49
2 Wotu	21	90	174	1 785	1 660	13,05
3 Tomoni	12	53	110	1 240	1 217	15,07
4 TomoniTimur	10	44	71	665	581	10,83
5 Angkona	13	67	82	1 121	1 098	14,89
6 Malili	22	62	245	2 347	2 208	14,84
7 Towuti	21	55	243	2 386	2 149	15,22
8 Nuha	6	17	71	657	634	14,67
9 Wasuponda	11	30	128	1 283	1 209	15,77
10 Mangkutana	14	59	131	1 141	1 042	11,49
11 Kalaena	7	31	58	618	527	12,87
Jumlah/Total	154	588	1 506	15 069	13 908	13,84

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Source : Education Sports Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017
Number of School Teachers and Students in State Junior High School by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	37	64	675	749	14,10
2 Wotu	4	48	59	738	751	13,92
3 Tomoni	2	26	31	575	559	19,89
4 Tomoni Timur	2	31	23	392	377	14,24
5 Angkona	5	35	48	516	462	11,78
6 Malili	4	56	61	992	979	16,85
7 Towuti	3	26	60	645	692	15,55
8 Nuha	3	10	20	273	313	19,53
9 Wasuponda	3	13	36	526	472	20,37
10 Mangkutana	1	21	38	489	557	17,73
11 Kalaena	1	18	18	342	323	18,47
Jumlah/Total	37	321	458	6 163	6 234	15,91

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri menurut Kecamatan Tahun 2017
Number of School Teachers and Students in State Senior High School by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	17	26	419	579	23,21
2 Wotu	1	18	35	458	650	20,91
3 Tomoni	1	21	29	384	413	15,94
4 Tomoni Timur	1	10	23	287	375	20,06
5 Angkona	1	14	18	278	347	19,53
6 Malili	2	21	51	559	756	18,26
7 Towuti	2	20	38	450	564	17,48
8 Nuha	1	7	14	192	220	19,62
9 Wasuponda	1	10	26	325	234	15,53
10 Mangkutana	1	25	28	450	560	19,06
11 Kalaena	1	16	17	286	387	20,39
Jumlah/Total	13	179	305	4 088	5 085	18,95

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of School Teachers and Students in Private Elementary School by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	3	7	65	43	10,80
2 Wotu	0	0	0	0	0	0
3 Tomoni	2	4	17	242	221	22,05
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	1	0	6	83	67	25,00
6 Malili	1	1	13	116	70	13,29
7 Towuti	0	0	0	0	0	0
8 Nuha	3	37	44	743	678	17,54
9 Wasuponda	1	2	7	75	60	15,00
10 Mangkutana	1	1	9	62	57	11,90
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	10	48	157	1 386	1 139	12,32

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017
Number of School Teachers and Students in Private Junior High School by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	7	7	50	10	4,29
2 Wotu	1	10	7	70	68	8,11
3 Tomoni	1	3	4	49	42	13,00
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	1	8	11	63	49	5,89
6 Malili	0	0	0	0	0	0
7 Towuti	3	22	13	165	146	8,89
8 Nuha	2	24	25	344	332	13,80
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10 Mangkutana	2	11	15	71	46	4,50
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	11	85	82	812	693	9,01

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta menurut Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of School Teachers and Students in State Senior High School by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	0	0	0	0	0	0
2 Wotu	1	3	7	84	20	10,40
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	0	0	0	0	0	0
6 Malili	0	0	0	0	0	0
7 Towuti	1	12	1	25	32	4,38
8 Nuha	1	6	10	20	23	2,69
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0
10 Mangkutana	2	23	18	207	89	7,22
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	6	44	36	336	164	6,25

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten LuwuTimur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of School Teachers and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	22	30	266	262	10,15
2 Wotu	1	4	8	40	35	6,25
3 Tomoni	2	9	10	141	99	12,63
4 Tomoni Timur	2	11	8	92	87	9,42
5 Angkona	2	2	23	182	170	14,08
6 Malili	3	9	11	107	106	10,65
7 Towuti	3	12	20	234	194	13,38
8 Nuha	1	4	6	37	39	7,60
9 Wasuponda	1	4	9	48	39	6,69
10 Mangkutana	1	9	10	33	25	3,05
11 Kalaena	2	5	11	25	14	2,44
Jumlah/Total	21	91	146	1 205	1 070	9,60

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

Source : Religion Ministry of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan Tahun 2017
Number of School Teachers and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	3	34	42	432	348	10,26
2 Wotu	3	20	23	190	151	7,93
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0
4 Tomoni Timur	1	11	15	83	73	6,00
5 Angkona	5	25	41	179	145	4,91
6 Malili	3	12	26	127	103	6,05
7 Towuti	2	12	32	247	235	10,95
8 Nuha	0	0	0	0	0	0
9 Wasuponda	1	7	10	52	53	6,18
10 Mangkutana	2	6	21	37	31	2,52
11 Kalaena	2	3	21	60	36	4,00
Jumlah/Total	22	130	231	1 407	1 175	7,15

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur
 Source : Religion Ministry of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan Tahun 2017
Table Number of School Teachers and Students in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	11	17	153	169	11,50
2 Wotu	1	5	8	45	73	9,08
3 Tomoni	0	0	0	0	0	0,00
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0,00
5 Angkona	2	20	17	86	69	4,19
6 Malili	2	11	27	171	80	6,61
7 Towuti	1	6	5	105	118	20,27
8 Nuha	0	0	0	0	0	0,00
9 Wasuponda	1	4	8	41	29	5,83
10 Mangkutana	1	5	8	71	24	7,30
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0,00
Jumlah/Total	10	62	90	601	538	7,49

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Luwu Timur

Source : Religion Ministry of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan Tahun 2017
Number of School Teachers and Students in Vocational High School (SMK) by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Guru Teachers		Murid Students		Rasio Murid terhadap Guru Students Ratio of Teachers
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Laki- laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	3	7	84	20	10,40
2 Wotu	0	0	0	0	0	0,00
3 Tomoni	1	24	21	437	434	19,36
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0,00
5 Angkona	0	0	0	0	0	0,00
6 Malili	1	22	31	487	213	13,21
7 Towuti	0	0	0	0	0	0,00
8 Nuha	1	12	12	107	48	6,46
9 Wasuponda	0	0	0	0	0	0,00
10 Mangkutana	0	0	0	0	0	0,00
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0,00
Jumlah/Total	4	61	71	1 115	715	13,86

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten LuwuTimur
 Source : Education Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Universitas/Akademi Dosen dan Mahasiswa menurut Kecamatan Tahun 2017
Table Number of University / College Lecturers and Students by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Universitas/ Diploma Universiyt/ College/ Academy	Dosen Lecturers	Mahasiswa Students
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Burau	0	0	0
2 Wotu	1	26	107
3 Tomoni	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0
5 Angkona	0	0	0
6 Malili	0	0	0
7 Towuti	0	0	0
8 Nuha	1	46	286
9 Wasuponda	0	0	0
10 Mangkutana	0	0	0
11 Kalaena	0	0	0
Jumlah/Total	2	72	393

Sumber : Stikes Batara Guru & ATS Sorowako
 Source : Stikes Batara Guru & ATS Sorowako

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	RumahSakit Hospital		Puskesmas Public Health Centers	Posyandu Integrated Service	Klinik/ BalaiKeseh atan Clinic	Apotik Apotic
	Negeri	Swasta				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	0	0	1	39	0	3
2 Wotu	1	0	1	29	0	5
3 Tomoni	0	0	1	22	0	1
4 Tomoni Timur	0	0	1	16	0	0
5 Angkona	0	0	1	27	0	0
6 Malili	0	0	3	30	1	4
7 Towuti	0	0	4	37	1	4
8 Nuha	0	1	1	17	3	5
9 Wasuponda	0	0	1	12	1	1
10 Mangkutana	0	0	1	26	0	0
11 Kalaena	0	0	1	12	0	0
Jumlah/Total	1	1	16	267	6	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Praktek Dokter Spesialis <i>Specialist Physician practices</i>			Praktek Dokter Umum <i>General Physician Practice</i>		
	Sarana Milik Pemerintah	Swasta		Sarana Milik Pemerintah	Swasta	
		RS PT Vale	Mandiri		RS PT Vale	Mandiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Burau	0	0	0	2	0	2
2 Wotu	14	0	3	10	0	0
3 Tomoni	0	0	4	4	0	2
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	0	0	0	1	0	1
6 Malili	0	0	1	6	0	6
7 Towuti	0	0	0	7	0	1
8 Nuha	0	5	1	2	81	1
9 Wasuponda	0	0	0	1	0	1
10 Mangkutana	0	0	0	2	0	1
11 Kalaena	0	0	0	1	0	1
Jumlah/Total	14	5	9	36	8	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Praktek Dokter Gigi Dental Practice			Pustu Public Health Centers	Poskesdes	Polindes
	Sarana Milik Pemerintah	Swasta				
		RS PT Vale	mandiri			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Burau	1	0	1	11	8	0
2 Wotu	0	0	2	9	13	0
3 Tomoni	2	0	2	4	13	1
4 Tomoni Timur	1	0	1	3	10	1
5 Angkona	1	0	0	7	7	0
6 Malili	3	0	3	10	11	0
7 Towuti	5	0	4	5	15	0
8 Nuha	4	9	3	4	6	0
9 Wasuponda	1	0	0	4	8	0
10 Mangkutana	0	0	0	5	11	1
11 Kalaena	2	0	1	0	4	0
Jumlah/Total	20	9	17	62	106	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur
Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Health Personnel by Health Facility and Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Dokter Umum General Medical Doctor	Dokter Gigi Dentist	Dokter Spesialis Medical Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	Puskesmas	4	0	0
2 Wotu	Puskesmas	2	1	0
	RSUD	4	2	13
3 Tomoni	Puskesmas	11	1	0
4 Tomoni Timur	Puskesmas	1	1	0
5 Angkona	Puskesmas	1	2	0
	Puskesmas	5	4	0
6 Malili	Dinas Kesehatan	1	0	0
	Puskesmas	10	3	0
7 Towuti	Puskesmas	10	3	0
8 Nuha	Puskesmas	3	3	0
9 Wasuponda	Puskesmas	1	1	0
10 Mangkutana	Puskesmas	3	2	0
11 Kalaena	Puskesmas	2	2	0
	Jumlah/Total	38	22	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Tenaga Farmasi <i>Pharmacy personnel</i>	Perawat <i>Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
1 Burau	Puskesmas	0	21	2	20
2 Wotu	Puskesmas	1	24	1	11
	RSUD	3	20	10	79
3 Tomoni	Puskesmas	1	18	2	13
4 Tomoni Timur	Puskesmas	0	13	2	12
5 Angkona	Puskesmas	0	15	1	21
6 Malili	Puskesmas	1	42	3	47
	Dinas Kesehatan	2	1	8	0
7 Towuti	Puskesmas	1	42	6	45
8 Nuha	Puskesmas	1	18	3	18
9 Wasuponda	Puskesmas	1	22	3	22
10 Mangkutana	Puskesmas	1	19	1	19
11 Kalaena	Puskesmas	0	7	2	19
	Jumlah/Total	12	263	44	326

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur
 Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Children Born Life and Still Born by Subdistrict and Puskesmas in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas	Kelahiran Birth		Jumlah Total
		Hidup Born Life	Mati Still born	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	Burau	731	4	735
2 Wotu	Wotu	629	3	632
3 Tomoni	Tomoni	474	2	476
4 TomoniTimur	Tomoni Timur	282	0	282
5 Angkona	Angkona	452	4	456
6 Malili	Malili	701	4	705
	Lampia	133	0	133
7 Towuti	Wawondula	394	5	399
	Timampu	133	3	136
	Bantilang	165	1	166
	Mahalona	150	1	151
8 Nuha	Nuha	468	2	470
9 Wasuponda	Wasuponda	385	3	388
10 Mangkutana	Mangkutana	392	3	395
11 Kalaena	Kalaena	236	2	238
Jumlah/Total		5 725	37	5 762

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur

Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Luwu Timur Regency, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Penyakit Pada Saluran Nafas Atas	17 115
2.	Demam yang Tidak Diketahui Sebannya	15 602
3.	Sakit Kepala	10 387
4.	Penyakit Kulit Alergi/Dermatitis	10 179
5.	Gastritis	9 771
6.	Batuk	9 214
7.	Hipertensi	8 228
8.	Diare	6 376
9.	Penyakit Pulpa dan Jaringannya Periapikal	6 123
10.	Infeksi Kulit	4 957

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Luwu Timur Regency, 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	5 591	122	-	2
2014	5 841	117	-	1
2015	5 782	135	-	-
2016	5 732	241	-	1
2017	5 762	205	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur
 Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Luwu Timur, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Luwu Timur Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	6 421	6 159	5 867	-	5 867
2014	6 498	6 296	6 044	343	6 044
2015	6 387	6 288	6 068	497	6 068
2016	6322	6164	6007	531	6007
2017	6 293	6 293	6 073	520	6 073

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur
 Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	0	0	1 120	22	2
2 Wotu	0	0	9	904	16	5
3 Tomoni	0	0	2	682	16	0
4 Tomoni Timur	0	0	3	327	5	1
5 Angkona	0	0	11	1 113	16	1
6 Malili	2	0	0	2 058	42	1
7 Towuti	0	0	1	1 831	32	1
8 Nuha	1	0	17	699	40	1
9 Wasuponda	3	0	10	865	15	1
10 Mangkutana	0	0	12	520	18	10
11 Kalaena	0	0	31	323	10	1
Luwu Timur	7	0	96	10 442	232	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kab, Luwu Timur
 Source : Health Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Burau	1	18
2	Wotu	2	16
3	Tomoni	1	13
4	Tomoni Timur	1	8
5	Angkona	1	10
6	Malili	2	15
7	Towuti	4	18
8	Nuha	2	5
9	Wasuponda	1	6
10	Mangkutana	1	11
11	Kalaena	1	7
	Luwu Timur	17	127

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur
 Source : *Population Control and Family Planning of Luwu Timur Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	5 328	86	161	1	74
2 Wotu	4 971	169	170	1	56
3 Tomoni	4 436	188	94	0	149
4 Tomoni Timur	2 203	163	80	1	42
5 Angkona	4 089	176	83	37	34
6 Malili	6 232	105	135	3	196
7 Towuti	5 696	278	244	7	197
8 Nuha	3 260	415	212	15	328
9 Wasuponda	2 944	152	100	1	147
10 Mangkutana	3 717	209	103	1	75
11 Kalaena	2 128	83	34	0	63
Luwu Timur	45 004	2 024	1 416	67	1 361

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Burau	990	1 768	814	3 572
2 Wotu	751	1 770	730	3 251
3 Tomoni	896	1 182	729	2 807
4 Tomoni Timur	464	641	262	1 367
5 Angkona	927	1 364	462	2 753
6 Malili	479	2 333	1 267	4 079
7 Towuti	656	1 794	994	3 444
8 Nuha	368	600	559	1 527
9 Wasuponda	484	723	738	1 945
10 Mangkutana	703	853	968	2 524
11 Kalaena	368	523	495	1 386
Luwu Timur	7 086	13 551	8 018	28 655

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur
 Source : Population Control and Family Planning of Luwu Timur Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of Worship Place by Subdistrict 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid dan Musholla <i>Mosque and Small Mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Gereja Katolik <i>Katolik Church</i>	Pura <i>Shrine</i>	Vihara <i>Monestery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	55	30	2	5	0
2 Wotu	35	19	1	6	0
3 Tomoni	28	22	2	0	0
4 Tomoni Timur	9	18	3	13	0
5 Angkona	61	21	3	19	0
6 Malili	44	5	5	3	0
7 Towuti	18	14	1	0	0
8 Nuha	14	12	1	1	0
9 Wasuponda	21	36	5	0	0
10 Mangkutana	31	54	7	0	0
11 Kalaena	22	16	3	9	0
Jumlah/Total	338	247	33	56	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

Source : *Religion Ministry of Luwu Timur Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2015-2017
Number of Moslem Pilgrims who Departured for Mecca by Subdistrict and Sex 2015- 2017

Kecamatan Subdistrict	2015		2016		2017	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	5	4	10	14	4	16
2 Wotu	4	7	2	7	6	20
3 Tomoni	2	4	3	3	2	5
4 Tomoni Timur	-	-	-	-	1	0
5 Angkona	3	3	5	5	4	7
6 Malili	7	22	15	14	12	24
7 Towuti	6	11	7	17	11	15
8 Nuha	5	15	6	8	2	3
9 Wasuponda	4	4	1	3	0	4
10 Mangkutana	2	5	1	4	3	2
11 Kalaena	5	7	-	-	5	11
Jumlah/Total	43	82	50	75	50	75

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur
 Source : Religion Ministry of Luwu Timur Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara Pidana yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017
Number of handled and Cleared(minutasi) criminal Cases by Month, 2017

Bulan	Pidana Biasa <i>Ordinary Criminal</i>		Pidana Khusus <i>Special Criminal</i>		Pidana Singkat dan Cepat <i>Short and fast criminal</i>	
	Yang Ditangani <i>Handled</i>	Yang Diselesaikan <i>Cleared/ minutasi Cases</i>	Yang Ditangani <i>Handled</i>	Yang Diselesaikan <i>Cleared/ minutasi Cases</i>	Yang Ditangani <i>Handled</i>	Yang Diselesaikan <i>Cleared/ minutasi Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	5	0	10	5	0	0
Februari/ <i>February</i>	3	4	1	2	0	0
Maret/ <i>March</i>	14	7	4	3	3	3
April/ <i>April</i>	5	7	2	2	6	6
Mei/ <i>May</i>	17	10	4	5	1	1
Juni/ <i>June</i>	5	5	5	1	1	1
Juli/ <i>July</i>	1	3	1	0	0	0
Agustus/ <i>August</i>	0	13	2	9	6	6
September/ <i>September</i>	5	0	6	0	2	2
Oktober/ <i>October</i>	9	6	4	8	4	4
November/ <i>November</i>	7	7	1	2	3	3
Desember/ <i>December</i>	13	21	6	5	2	2
Jumlah/<i>Total</i>	84	83	46	42	28	28

Sumber : Pengadilan Negeri Kab Luwu Timur

Source : District Law Court of Luwu Timur Regency

Tabel 4.4.2 Banyaknya Perkara Perdata yang Ditangani dan Diselesaikan (Minutasi) menurut Bulan Tahun 2017
Table *Number of handled and Cleared(minutasi) Civil Cases by Month, 2017*

Bulan	Gugatan Perdata <i>Civil Action</i>		Permohonan <i>Civil Request</i>	
	Yang Ditangani <i>Handled</i>	Yang Diselesaikan <i>Cleared/ minutasi Cases</i>	Yang Ditangani <i>Handled</i>	Yang Diselesaikan <i>Cleared/ minutasi Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	6	2	5	4
Februari/ <i>February</i>	8	3	15	16
Maret/ <i>March</i>	10	7	6	6
April/ <i>April</i>	8	1	15	13
Mei/ <i>May</i>	3	2	22	20
Juni/ <i>June</i>	2	0	21	25
Juli/ <i>July</i>	5	3	38	25
Agustus/ <i>August</i>	4	10	17	29
September/ <i>September</i>	3	3	12	10
Oktober/ <i>October</i>	2	4	10	12
November/ <i>November</i>	1	3	7	8
Desember/ <i>December</i>	0	7	6	6
Jumlah/Total	52	45	174	174

Sumber : Pengadilan Negeri Kab Luwu Timur

Source : District Law Court of Luwu Timur Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prospero us Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1 739	2 100	2 425	2 058	98	8 426
2 Wotu	2 087	2 294	1 560	1 847	69	7 857
3 Tomoni	851	1 730	1 883	1 610	309	6 325
4 Tomoni Timur	889	826	1 117	786	40	3 658
5 Angkona	1 277	1 628	2 240	1 095	254	6 494
6 Malili	1 099	2 596	3 413	2 112	353	9 573
7 Towuti	990	1 614	2 477	1 483	419	6 983
8 Nuha	76	216	1 676	1 755	924	4 647
9 Wasuponda	1 004	1 087	1 227	889	42	4 249
10 Mangkutana	1 738	1 241	1 418	1 253	160	5 810
11 Kalaena	683	890	735	968	52	3 328
Luwu Timur	12 433	16 222	20 171	15 856	2 720	67 350

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur
 Source : *Population Control and Family Planning of Luwu Timur Regency*

Tabel 4.5.2 Jumlah Jiwa Dalam Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Number of Person in Pre-welfare Family and Welfare Family I by Subdistrict and Sex in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Burau	17 083	16 376	33 459
2 Wotu	15 284	14 965	30 249
3 Tomoni	12 578	11 869	24 447
4 Tomoni Timur	6 682	5 573	12 255
5 Angkona	12 240	11 681	23 921
6 Malili	18 469	17 449	35 918
7 Towuti	17 383	14 834	32 217
8 Nuha	9 912	9 115	19 027
9 Wasuponda	9 306	8 172	17 478
10 Mangkutana	10 843	1 0318	21 161
11 Kalaena	5 997	5 836	11 833
Jumlah/Total	135 777	126 188	33 495

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur
 Source : Population Control and Family Planning of Luwu Timur Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHERS

Tabel 4.6.1 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Table Luwu Timur, 2012- 2017
*Number of Marriages by Subdistrict in Luwu Timur Regency
2012-,2017*

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	334	289	464	464	386	175
2 Wotu	351	307	420	420	420	187
3 Tomoni	256	237	313	313	400	207
4 Tomoni Timur	16	-	72	72	86	45
5 Angkona	174	175	185	185	126	100
6 Malili	322	293	428	428	180	228
7 Towuti	235	206	355	355	154	193
8 Nuha	80	171	184	184	326	85
9 Wasuponda	85	-	91	91	162	97
10 Mangkutana	228	230	193	193	138	140
11 Kalaena	18	-	127	127	286	87
Jumlah/Total	2 099	1 908	2 832	2 832	2 664	228

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Luwu Timur

Source : Religion Ministry of Luwu Timur Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Akta Perkawinan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2014- 2017
Table **Number of Certificate of Marriages Which Released by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2014-, 2017**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bura	56	57	76	28
2 Wotu	33	29	56	22
3 Tomoni	49	63	52	19
4 Tomoni Timur	77	60	56	40
5 Angkona	71	68	93	66
6 Malili	18	18	20	14
7 Towuti	41	36	55	20
8 Nuha	3	2	18	14
9 Wasuponda	60	43	51	38
10 Mangkutana	105	100	143	90
11 Kalaena	28	20	42	21
Luar Luwu Timur	10	9	39	266
Jumlah/Total	551	505	701	638

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur
 Source : Population and Civil Registration Service of Luwu Timur Regency

Tabel 4.6.3 Jumlah Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2013- 2017
Number of Birth Certificate Which Released by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2013-,2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	1 774	1 131	963	1 164	1 056
2 Wotu	1 522	976	854	1 104	1 204
3 Tomoni	1 007	724	661	820	842
4 Tomoni Timur	435	300	248	341	337
5 Angkona	1 135	763	632	864	681
6 Malili	2 314	1 222	1 313	1 542	1 518
7 Towuti	2 544	1 054	893	1 490	2 038
8 Nuha	904	738	687	806	818
9 Wasuponda	945	572	560	762	925
10 Mangkutana	690	597	514	663	719
11 Kalaena	492	316	307	376	341
Luar Luwu Timur	20	26	1	0	0
Jumlah/Total	13 782	8 419	7 633	9 932	10 479

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur
 Source : Population and Civil Registration Service of Luwu Timur Regency

PERTANIAN

Agriculture

Produksi Pertanian Unggulan



Padi

308.404,19
Ton



Jagung

31.471,31
Ton



Ubi Kayu

88.993
Ton



Ubi Jalar

315,56
Ton



Kacang
Tanah

26,92
Ton

Populasi Ternak



Babi
18.097
ekor



Sapi
Potong
15.546
ekor



Kambing
14.060
ekor



Kerbau
1.067
ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting),

lagi (berpindah-pindah),
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan dikerjakan
kembali jika sudah subur,

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile,*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
 5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
 6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,
 5. **The main food crops data collected consists of** harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,
 6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel,

more than one year of age,

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished, **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,
14. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan utama penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,
15. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya utama ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual,

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,
14. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold,
15. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters,

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Lahan sawah di Kabupaten Luwu Timur seluas 26.737 hektar yang terdiri dari 25.139 hektar sawah irigasi, 1.598 hektar sawah tadah hujan, Tahun 2017, produksi padi sawah di Luwu Timur mencapai 308.404,19 ton dari luas panen sebesar 42.789 hektar.

Food Crops

Wetland in Luwu Timur regency covering 26.737 hectares consisting of 25.139 hectares of irrigated fields, 1,598 hectares of rainfed. In 2017, rice production in Luwu Timur reached 28.404,19 tons from 42.789 hectares harvested area.

Hortikultura

Pada tahun 2017, produksi tanaman sayuran terbesar yang dihasilkan adalah tanaman kangkung dengan produksi 144,35 ton, Sedangkan produksi tanaman buah-buahan terbesar adalah buah pisang sebesar 3.060,50 ton.

Horticulture

In 2017, the most productive vegetable in Luwu Timur is swamp about 144,35 ton, Meanwhile the most productive fruits in Luwu Timur is Banana about 3.060,50 tons.

Perkebunan

Pada tahun 2017, kecamatan Angkona merupakan penghasil Kelapa Sawit terbanyak yang mencapai 28.815,35 ton.

Estate Crops

In 2017, Angkona Subdistrict is the most productive palm oil about 28.815,35 tons.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017
Table **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Luwu Timur Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan / <i>Rain fed</i>	Pasang Surut/ <i>valley</i>	Lainnya/ <i>others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	3 559	60	0	0	3 619
2 Wotu	4 204	87	0	0	4 291
3 Tomoni	1 367	0	0	0	1 367
4 Tomoni Timur	2 884	0	0	0	2 884
5 Angkona	1 996	567	0	0	2 563
6 Malili	161	835	0	0	996
7 Towuti	4 233	0	0	0	4 233
8 Nuha	290	0	0	0	290
9 Wasuponda	1 617	49	0	0	1 666
10 Mangkutana	2 364	0	0	0	2 364
11 Kalaena	2 464	0	0	0	2 464
Jumlah/Total	25 139	1 598	0	0	26 737

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Luwu Timur Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dryland/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Field for Crop Cultivation</i>	Perkebunan <i>Estates</i>	Hutan Rakyat <i>Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	432	220	4 305	117
2 Wotu	474	50	2 094	50
3 Tomoni	765	0	4 244	0
4 Tomoni Timur	114	0	0	0
5 Angkona	2 533	890	2 815	720
6 Malili	0	0	3 079	145
7 Towuti	2 032	134	0	0
8 Nuha	118	85	307	970
9 Wasuponda	4 033	8 915	7 474	29
10 Mangkutana	258	0	3 586	355
11 Kalaena	2 053	0	2 074	600
Jumlah/Total	13 812	10 294	29 978	2 986

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Gembala/ Padang Rumput <i>Meadows</i>	Hutan Negara <i>State Forests</i>	Lahan Sementara tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya (tambak, kolam,empa ng, hutan Negara,dll) <i>Others</i>	Lahan Bukan Pertanian (jalan,pemukiman , perkantoran, sungai,dll)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Burau	0	0	0	2 268	14 662
2 Wotu	75	462	521	3 050	1 985
3 Tomoni	0	23	0	2	16 608
4 Tomoni Timur	0	193	75	13	1 112
5 Angkona	0	280	146	1 870	2 907
6 Malili	0	53 851	120	3 265	30 664
7 Towuti	478	159 183	153	17	15 818
8 Nuha	1 159	17 268	184	7	59 439
9 Wasuponda	1 420	89 603	223	52	10 985
10 Mangkutana	5	68 673	22	528	21 217
11 Kalaena	0	0	0	12	1 712
Jumlah/Total	3 137	389 536	1 444	11 084	177 109

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 2015- 2017
Table
Area Harvested, Production and Productivity of food Crops 2015- 2017

Jenis Tanaman Crops	Satuan Units	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/Paddy				
Luas Panen/Area Harvested	Ha	38 924	42 910	42 789
Produksi/Production	Ton	279 233,55	307 265,92	308 404,19
Produktivitas/Productivity	Kuintal/Ha	71,73	71,61	72,10
Padi Sawah/Wetland Paddy				
Luas Panen/Area Harvested	Ha	38 918	42 908	42 779
Produksi/Production	Ton	279 207,75	307 259,72	308 357,19
Produktivitas/Productivity	Kuintal/Ha	71,73	71,61	72,08
Padi Ladang/Dryland Paddy				
Luas Panen/Area Harvested	Ha	6	2	10
Produksi/Production	Ton	25,8	6,20	47
Produktivitas/Productivity	Kuintal/Ha	43,00	31,00	47,00
Jagung/Corn				
Luas Panen/Area Harvested	Ha	3 615	3 716	5 663
Produksir/Production	Ton	21 418,82	22 472,93	31 471,31
Produktivitas/Productivity	Kuintal/Ha	59,25	60,48	55,60
Kacang Kedelai/Soybeans				
Luas Panen/Area Harvested	Ha	33	4	3
Produksi/Production	Ton	31,78	4,00	2,61
Produktivitas/Productivity	Kuintal/Ha	9,63	10,00	8,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	Satuan <i>Units</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kacang Tanah/<i>Peanuts</i>				
Luas Panen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	26	14	20
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	30,39	16,50	26,92
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/Ha	11,68	11,79	13,50
Kacang Hijau/<i>Mung Bean</i>				
Luas Panen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	19	3	5
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	18	3,20	6
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/Ha	9,47	10,67	12,00
Ubi Kayu/<i>Cassava</i>				
Luas Panen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	71	71	61
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	1 031,10	989,70	889,93
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/Ha	145,23	139,40	145,90
Ubi Jalar/<i>SweetPotatoes</i>				
Luas Panen/ <i>Area Harvested</i>	Ha	54	58	36
Produksi/ <i>Production</i>	Ton	496,79	512,70	315,56
Produktivitas/ <i>Productivity</i>	Kuintal/Ha	92,00	88,40	87,70

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017
Area Harvested, Production and Productivity of food Crops by Subdistrict in Luwu Timur Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kuintal/ Ha)	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kuintal/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	6 804	47 837,5	70,30	0	0	0
2 Wotu	8 070	65 073,5	80,60	0	0	0
3 Tomoni	2 656	18 528,52	69,80	0	0	0
4 Tomoni Timur	5 874	48 638,90	82,80	0	0	0
5 Angkona	4 552	29 731,54	65,70	0	0	0
6 Malili	1 218	6 235,80	51,20	0	0	0
7 Towuti	2 337	14 723,80	63,00	0	0	0
8 Nuha	355	2 238,20	63,00	0	0	0
9 Wasuponda	1 326	8 014,95	60,44	10	47,00	47,00
10 Mangkutana	4 724	32 576,10	69,00	0	0	0
11 Kalaena	4 908	34 758,38	70,80	0	0	0
Jumlah/Total	42 794	308 357,19	72,06	10	47,00	47,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>			Kedelai <i>Soybeans</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kuintal/ Ha)	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kuintal/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1 309	6 735,74	51,5	0	0	0
2 Wotu	505	2 757,30	54,6	0	0	0
3 Tomoni	110	546,85	49,7	0	0	0
4 Tomoni Timur	128	783,50	61,2	0	0	0
5 Angkona	1 538	9 527,33	61,9	0	0	0
6 Malili	263	1 144,50	43,5	3	2,61	8,7
7 Towuti	35	175	50,0	0	0	0
8 Nuha	552	2 901	52,6	0	0	0
9 Wasuponda	397	2 220,60	55,9	0	0	0
10 Mangkutana	418	2 294,29	54,9	0	0	0
11 Kalaena	408	2 385,20	58,5	0	0	0
Jumlah/Total	5 663	31 471,31	55,6	3	2,61	8,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanuts			Kacang Hijau Mung Bean		
	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kuintal/ Ha)	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kuintal/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1	1,4	14,0	0	0	0
2 Wotu	4	5,8	14,5	4	4,8	12,0
3 Tomoni	7	9,82	14,0	0	0	0
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	0	0	0	0	0	0
6 Malili	4	5,3	13,3	1	1,2	12,0
7 Towuti	2	2,6	13,0	0	0	0
8 Nuha	0	0	0	0	0	0
9 Wasuponda	2	2	10,0	0	0	0
10 Mangkutana	0	0	0	0	0	0
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	20	26,92	13,5	5	6	12,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>			Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kuintal/ Ha)	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kuintal/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	6	90	150,00	10	97,20	97,20
2 Wotu	22	397	180,50	1	12,00	120,00
3 Tomoni	8	101,03	126,30	6	47,66	79,40
4 Tomoni Timur	0	0	0	0	0	0
5 Angkona	5	70	140,00	5	45	90,00
6 Malili	9	94,50	105,00	7	53,50	76,40
7 Towuti	5	64	128,00	5	44,20	88,40
8 Nuha	0	0	0	0	0	0
9 Wasuponda	6	73,40	122,30	2	16,00	80,00
10 Mangkutana	0	0	0	0	0	0
11 Kalaena	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	61	889,93	145,9	36	315,56	87,70

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawi <i>Mustard</i>	Kacang Panjang <i>String Beans</i>	Cabe Besar <i>Great Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	0	0	0	7
2 Wotu	0	17	0	19
3 Tomoni	12	9	7	7
4 Tomoni Timur	4	12	0	3
5 Angkona	0	19	19	19
6 Malili	1	2	0	3
7 Towuti	1	5	0	2
8 Nuha	7	3	0	2
9 Wasuponda	3	3	1	3
10 Mangkutana	6	3	1	5
11 Kalaena	0	4	0	2
Jumlah/Total	34	77	28	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Burau	4	3	6	3
2 Wotu	2	0	2	1
3 Tomoni	9	7	12	10
4 Tomoni Timur	2	6	8	1
5 Angkona	14	8	0	0
6 Malili	7	1	9	5
7 Towuti	5	2	3	4
8 Nuha	2	2	6	8
9 Wasuponda	8	3	12	3
10 Mangkutana	5	3	12	7
11 Kalaena	5	4	7	0
Jumlah/Total	63	39	77	42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : *Agriculture Service of Luwu Timur Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Luwu Timur, 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawi <i>Mustard</i>	Kacang Panjang <i>String Beans</i>	Cabe Besar <i>Great Chili</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	0	0	0	2,2
2 Wotu	0	13,1	0	10,3
3 Tomoni	14,8	2	1,3	1,2
4 Tomoni Timur	8,8	30,70	0	1,1
5 Angkona	0	2,8	2,22	2,1
6 Malili	0,2	4,4	0	5
7 Towuti	1,4	0,4	0	0,2
8 Nuha	7	2,5	0	2,5
9 Wasuponda	26,6	4,1	0,1	1,8
10 Mangkutana	2,5	1,4	0,5	2,3
11 Kalaena	0	1,7	0	0,4
Jumlah/Total	61,30	63,10	4,12	29,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Kangkung Swamp Cabbage	Bayam Spinach
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Burau	1	1	1,2	0,6
2 Wotu	3	0	3	1,1
3 Tomoni	1,4	1,3	1,2	2,4
4 Tomoni Timur	4,15	13,2	21,15	1
5 Angkona	3,6	0,9	0	0
6 Malili	18,3	0,1	16,7	4,5
7 Towuti	1,2	0,5	2,1	2,3
8 Nuha	1,9	2,4	2,4	3,2
9 Wasuponda	42,3	5,6	89,4	6,1
10 Mangkutana	2,2	1,3	5,5	3,1
11 Kalaena	0,9	1,5	1,7	0
Jumlah/Total	79,95	27,8	144,35	24,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya Tahun , 2017
Planted Area, Harvested Area and Productions of Vegetables by Kind, 2017

Sayur sayuran Vegetables	Luas Tanam Planted Area (Ha)	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	0	0	0
02. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	0
03. Bawang Daun/ <i>Spring Onions</i>	3	3	10
04. Kentang/ <i>Potatoes</i>	0	0	0
05. Kubis/Kol/ <i>Cabbage</i>	0	0	0
06. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	35	34	68,50
07. Wortel/ <i>Carrots</i>	0	0	0
08. Lobak/ <i>Radish</i>	0	0	0
09. Kacang Merah/ <i>Red bean</i>	0	0	0
10. Kacang Panjang/ <i>String bean</i>	83	77	172,30
11. Cabe besar / <i>Great Chili</i>	25	28	20,30
12. Cabe rawit / <i>Chili</i>	105	73	124,80
13. T o m a t/ <i>Tomatoes</i>	60	55	118,30
14. Terong/ <i>Eggplant</i>	37	39	123,10
15. Buncis/ <i>French Beans</i>	11	11	11,40
16. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	14	12	58,10
17. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	76	77	182,50
18. B a y a m/ <i>Spinach</i>	39	40	28,10
19. Melon/ <i>Melon</i>	0	0	0
20. Semangka/ <i>WaterMelon</i>	19	16	450,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur , 2017
Table *Fruits Production by Subdistrict in Luwu Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Burau	2,4	0	0	548,8
2 Wotu	0	8,0	2,0	179,1
3 Tomoni	7,6	0	0,6	137,6
4 Tomoni Timur	16,6	0	0	28,7
5 Angkona	0	0	0	37,8
6 Malili	172,5	2,0	1,1	1 022,2
7 Towuti	3,0	0	0	17,4
8 Nuha	4,0	0	0	7,1
9 Wasuponda	11,5	32,3	0	19,7
10 Mangkutana	1,0	0	10,0	1 050,0
11 Kalaena	0	0	0	12,1
Jumlah/Total	218,6	42,3	13,7	3 060,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku <i>Duku</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Burau	12,7	1,9	1,1	0
2 Wotu	13,6	2,4	0	0
3 Tomoni	20,3	0,4	0	0
4 Tomoni Timur	16,0	0,2	0	0
5 Angkona	0	0	0	0
6 Malili	77,4	22,8	0	2,0
7 Towuti	3,7	0,5	0	0
8 Nuha	11,3	0	0	0
9 Wasuponda	29,8	0,5	0	0
10 Mangkutana	285,0	21,0	0	0
11 Kalaena	5,0	1,5	0	0
Jumlah/Total	474,8	51,2	1,1	2,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.2.5 Produksi Tanaman Obat-Obatan Menurut Kecamatan Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur , 2017
Table *Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/ Lengkuas <i>Galingale</i>	Kencur <i>Greater Galingale</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Temulawak <i>Curcuma</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Burau	0	0	0	0	0
2 Wotu	168	25	0	60	0
3 Tomoni	81	1 715	49	301	0
4 Tomoni Timur	460	560	0	840	0
5 Angkona	395	187	211	164	82
6 Malili	203	570	357	418	246
7 Towuti	74	64	0	11	0
8 Nuha	57	40	20	31	0
9 Wasuponda	132	113	0	57	0
10 Mangkutana	0	0	0	0	0
11 Kalaena	12	0	00	10	0
Jumlah/Total	1 582	3 274	637	1 892	328

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : *Agriculture Service of Luwu Timur Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Luwu Timur , 2017
Planted Areas of Smallholder Estates Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Cengkeh
<i>Subdistrict</i>	<i>Coconut</i>	<i>Oil Palm</i>	<i>Coffee</i>	<i>Pepper</i>	<i>Cocoa</i>	<i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	308,4	1 535,10	0	262,75	5 887,17	377,5
2 Wotu	200,4	373,5	2	36,2	1 310,10	0
3 Tomoni	432,95	1 000,29	0	168,25	3 045,86	275
4 Tomoni Timur	179	87	0	20	90,23	0
5 Angkona	317	2 508	2,6	41,85	2 052,70	38
6 Malili	46	1 382	0	491,42	1 033,27	65,5
7 Towuti	78	149	8,25	3 967,66	957,60	99,65
8 Nuha	11	266	3	139,82	1 079,61	34,75
9 Wasuponda	74,3	1 289	37	714,8	4 620,10	35
10 Mangkutana	55,6	1 982,75	0	23,25	2 045,10	20
11 Kalaena	179	211,35	2	5,3	667,98	0
Jumlah/Total	1 881,65	10 783,99	54,85	1 903,64	1 715,81	945,40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur
 Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Luwu Timur , 2017
Table Production of Smallholder Estates Plants by Subdistrict and Kind in Luwu Timur Regency, 2017

Kecamatan	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Cengkeh
<i>Subdistrict</i>	<i>Coconut</i>	<i>Oil Palm</i>	<i>Coffee</i>	<i>Pepper</i>	<i>Cocoa</i>	<i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bura	515	18 650,5	0	233,33	4 045,68	3,00
2 Wotu	247,44	4 548,58	0,39	42,19	1 051,20	0
3 Tomoni	591,5	7 811	0	111,78	1 427,75	0
4 Tomoni Timur	180	494,40	0	2,5	21,6	0
5 Angkona	375,55	28 815,35	0,72	8,32	1 043,20	1,54
6 Malili	49,35	16 636,13	0	202,17	587,81	5,45
7 Towuti	94	910	1,46	3 222,80	270,01	7,00
8 Nuha	5,85	924	0,29	34,26	461,97	0
9 Wasuponda	69,88	6 926	10,22	429,2	2 509,2	0
10 Mangkutana	65	25 560	0	11,5	1 246,47	0
11 Kalaena	278	1 026	0,24	5,87	199,83	0
Jumlah/Total	2 471,57	112 301,96	13,32	4 303,92	10 355,52	16,99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

5.4 PETERNAKAN/LIFESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Luwu Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	Burau	1 226	4	0	626	0
2	Wotu	1 784	7	0	891	4 489
3	Tomoni	2 878	0	0	1 259	2 154
4	Tomoni Timur	1 812	59	0	858	5 573
5	Angkona	1 015	5	0	503	281
6	Malili	526	72	0	663	387
7	Towuti	453	656	0	31	381
8	Nuha	1 230	57	0	639	601
9	Wasuponda	897	95	0	477	147
10	Mangkutana	3 237	107	0	4 219	0
11	Kalaena	488	5	0	3 894	4 084
	Luwu Timur	15 546	1 067	0	14 060	18 097

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur
Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Luwu Timur, 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Luwu Timur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Burau	17 148	1 700	47 574	3 442
2	Wotu	31 761	8 060	265 969	2 949
3	Tomoni	296 939	9 308	0	2 739
4	Tomoni Timur	0	0	17 412	1 173
5	Angkona	390	0	11 970	1 322
6	Malili	20 479	5 995	291 615	1 047
7	Towuti	11 032	1 168	31 120	202
8	Nuha	1 393	950	25 575	342
9	Wasuponda	9 354	0	132 468	1 073
10	Mangkutana	27 578	47 341	101 412	5 811
11	Kalaena	18 543	50 000	24 676	5 610
Luwu Timur		434 617	124 522	949 791	25 710

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Luwu Timur Regency. 2017

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Jumlah/Total
(1)	(2)
Sapi Potong <i>Cow</i>	2 481
Kerbau <i>Buffalo</i>	66
Kuda <i>Horse</i>	0
Kambing <i>Goat</i>	1 115
Domba <i>Sheep</i>	0
Babi <i>Pig</i>	1 498
Ayam Buras <i>Poultry</i>	121 274
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	358 342
Ayam Petelur <i>Layer</i>	475

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur. 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Luwu Timur Regency. 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Burau	128	144	-	-	128	144
2	Wotu	441	498	-	-	441	498
3	Tomoni	-	-	-	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5	Angkona	93	105	-	-	93	105
6	Malili	437	493	-	-	437	493
7	Towuti	-	-	80	90	80	90
8	Nuha	-	-	26	26	26	26
9	Wasuponda	-	-	-	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur		1 099	1 240	106	116	1 205	1 356

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur
Source : *Sea and Fishery and Food Service of Luwu Timur Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Timur Regency (ton). 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Burau	1 103,40	1 125,47	-	-	1 103,4	1 125,47
2 Wotu	2 216,02	2 260,34	-	-	2 216,02	2 216,02
3 Tomoni	-	-	-	-	-	-
4 Tomoni Timur	-	-	-	-	-	-
5 Angkona	336,40	343,13	-	-	336,40	343,13
6 Malili	4 316,20	4 402,52	-	-	4 316,20	4 402,52
7 Towuti	-	-	540,20	551	540,20	551
8 Nuha	-	-	31,30	31,93	31,30	31,93
9 Wasuponda	-	-	-	-	-	-
10 Mangkutana	-	-	-	-	-	-
11 Kalaena	-	-	-	-	-	-
Luwu Timur	7 972,02	8 131,46	568,80	582,93	8 543,52	8 714,39

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur
 Source : Sea and Fishery and Food Service of Luwu Timur Regency

5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Luwu Timur. 2017

Tabel
Table

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Luwu Timur Regency. 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Burau	352	126	13	-	-	-	491
2	Wotu	195	143	20	-	-	-	358
3	Tomoni	-	-	45	-	-	-	45
4	Tomoni Timur	-	-	295	-	-	-	295
5	Angkona	-	502	181	-	-	-	683
6	Malili	-	2 487	54	-	-	10	64
7	Towuti	-	-	137	-	-	-	137
8	Nuha	-	-	22	-	-	-	22
9	Wasuponda	-	-	120	-	-	-	120
10	Mangkutana	-	-	46	-	-	-	46
11	Kalaena	-	-	52	-	-	-	52
	Luwu Timur	547	771	985	0	0	10	2 313

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur
Source : *Sea and Fishery and Food Service of Luwu Timur Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (ton). 2017
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Luwu Timur Regency (ton). 2017

Kecamatan Subdistrict		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Burau	80 300	1 118	36	-	-	-	80 336
2	Wotu	69 792	3 100	71	-	-	-	72 963
3	Tomoni	-	-	70	-	-	-	70
4	Tomoni Timur	-	-	69	-	-	-	69
5	Angkona	-	54 293	59	-	-	-	54 352
6	Malili	-	99 112	23	-	-	2	99 137
7	Towuti	-	-	175	-	-	5	180
8	Nuha	-	-	57	-	-	-	57
9	Wasuponda	-	-	103	-	-	4	107
10	Mangkutana	-	-	257	-	-	-	257
11	Kalaena	-	-	62	-	-	-	62
Luwu Timur		150 092	156 505	982	0	0	11	307 590

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur
 Source : Sea and Fishery and Food Service of Luwu Timur Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Luwu Timur Regency. 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Burau	-	124	37
2	Wotu	-	320	85
3	Tomoni	-	-	-
4	Tomoni Timur	-	-	-
5	Angkona	-	216	23
6	Malili	-	322	70
7	Towuti	80	67	-
8	Nuha	-	12	-
9	Wasuponda	-	-	-
10	Mangkutana	-	-	-
11	Kalaena	-	-	-
	Luwu Timur	80	1 061	215

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kab. Luwu Timur
 Source : *Sea and Fishery and Food Service of Luwu Timur Regency*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining , and Energy



8.789.703KWH

Tersalurkan di
11 Kecamatan

1.916.732 M³

Dialirkan pada tahun
2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Pertambangan**

Produksi Nikel Mate PT Vale Tbk tahun 2017 sebesar 76.807 metrik ton, jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan produksi tahun 2016. Produksi tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebanyak 20.163 metrik ton.

Mining

Nikkel Mate production by PT Vale Tbk in 2017 is 76.807 metric tons, it is lower than 2016. The highest production occurs on 3th Quarterly, with production 20.163 metric tons

Energi

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2017 mencapai 4.798 pelanggan. meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 3.891.

Energy

In 2017. number of customers of Regional Water Supply Company reached 4.798 customers. increased from 2016 (3.891).

Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2017 mencapai 56.677 pelanggan. Meningkat bila dibanding dengan tahun 2016 yang mencapai 51.778 pelanggan.

In 2017 number of customers Fare Company reached 56.677 customers. increased from 2016 (51.778).

6.1 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.1.1 **Produksi PT Vale Per Triwulanan di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2017 (Metrik Ton)**
Table *Production of PT Vale Per Quarterly in Luwu Timur Regency, 2016-2017 (Metrik Tons)*

PERIODE/ Period	2016	2017
(1)	(3)	(3)
Triwulan I/Quarter I	16 894	17 224
Triwulan II / Quarter II	19 362	20 107
Triwulan III / Quarter III	21 744	20 163
Triwulan IV / Quarter IV	19.581	19.313
JUMLAH/Total	77 581	76 807

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017
Table *Number of Customer of Regional Water Supply Company by Tye of Customer in Luwu Timur Regency. 2014-2017*

Jenis Konsumen <i>Type of Consumer</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/Social				
Umum/ <i>Public</i>	56	61	72	75
Khusus/ <i>Private</i>	43	61	77	79
Non Niaga/Non Commercial				
Rumah tangga/ <i>Household</i>	1 803	2 523	3 293	4 057
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	55	59	67	86
Niaga/Commercial				
Kecil/ <i>Small</i>	221	257	356	468
Besar/ <i>Big</i>	18	26	26	33
Industri/Industry				
Kecil/ <i>Small</i>	0	0	0	0
Besar/ <i>Big</i>	0	0	0	0
Khusus/Private				
Pelabuhan/ <i>Port</i>	0	0	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 196	2 987	3 891	4 798

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Source : Regional Water Supply Company of Luwu Timur Regency

Tabel 6.2.2 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Luwu Timur. 2014-2017
Table *Number of Clean Water Distributed by Type of Customer in Luwu Timur Regency. 2014-2017*

Jenis Konsumen <i>Type of Consumer</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/Social				
Umum/ <i>Public</i>	29 230	49 690	47 577	54 968
Khusus/ <i>Private</i>	60 123	96 471	127 806	152 345
Non Niaga/Non Commercial				
Rumahtangga/ <i>Household</i>	464 193	619 890	945 409	1 333 683
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	44 355	58 912	76 207	110 806
Niaga/Commercial				
Kecil/ <i>Small</i>	75 378	10 732	168 066	246 723
Besar/ <i>Big</i>	9 363	15 475	11 787	18 207
Industri/Industry				
Kecil/ <i>Small</i>	0	0	0	0
Besar/ <i>Big</i>	0	0	0	0
Khusus/Private				
Pelabuhan/ <i>Port</i>	0	0	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	0
Jumlah	656 342	96 173	1 376 852	1 916 732

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Source: *Regional Water Supply Company of Luwu Timur Regency*

**Tabel 6.2.3 Jumlah Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis
Table Kansumen Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017
Number of Values of Clean Water Distributed by Type of
Customer in Luwu Timur Regency. 2016-2017**

Jenis Konsumen Type of Consumer	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sosial/Social		
Umum/Public	47 577 000	39 007 200
Khusus/Private	127 806 000	175 239 450
Non Niaga/Non Commercial		
Rumahtangga/Household	945 409 000	2 104 053 300
Instansi Pemerintah / Government Institution	76 207 000	221 015 700
Niaga/Commercial		
Kecil/Small	168 066 000	546 947 400
Besar/Big	11 787 000	80 023 500
Industri/Industry		
Kecil/Small	0	0
Besar/Big	0	0
Khusus/Private		
Pelabuhan/Port	0	0
Lainnya/Others	0	0
Jumlah	1 376 852 000	3 166 286 550

Sumber : PDAM Kabupaten Luwu Timur

Source: Regional Water Supply Company of Luwu Timur Regency

Tabel 6.2.4 **Produksi, Tenaga Kerja, dan Pelanggan PLN di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2017**
Production, Employee and Customer of State Electricity Company in Luwu Timur Regency, 2016- 2017

Uraian Description	Satuan Unit	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Listrik yang Disalurkan <i>Electricity Distributed</i>	KWh	90 126 075	8 789 703
Nilai Produksi <i>Production Value</i>	Rupiah / <i>Rupiahs</i>	82 272 898 000	*)
Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Orang / <i>Person</i>	-	-
Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Rumah Tangga / <i>Household</i>	51 778	56 677

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

Source : *State Electricity Company*

*) data tidak tersedia

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur.2017
Number of Customer by Fare Type in Luwu Timur Regency. 2017

<i>Jenis Tarif Fare Type</i>	JUMLAH PELANGGAN/ Number of Customer	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Tarif Sosial/ Social Fare		
S1	0	0
S2	1 156	1 280
S3	0	52
Tarif Rumah Tangga/ Household Fare		
R1	47 803	52 233
R2	475	536
R3	20	23
R4	0	0
Tarif Bisnis/ Business Fare		
B1	1 716	1 856
B2	216	263
B3	3	3
B4	0	0
Tarif Industri/ Industry Fare		
I1	1	1
I2	8	13
I3	4	4
I4	0	0
Tarif Pemerintah/Umum/Government Fare		
P1	328	363
P2	0	0
P3	48	50
JUMLAH/Total	51 778	56 677

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

Source : State Electricity Company

Tabel 6.2.6 Jumlah KVA Tersambung Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017
Table *Number of KVA Connected by Fare Type in Luwu Timur Regency. 2016-2017*

<i>Jenis Tarif Fare Type</i>	<i>KVA TERSAMBUNG/ KVA Connected</i>	
	<i>2016</i>	<i>2017</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Tarif Sosial/ Social Fare		
S1	0	0
S2	2 061 850	2 436 300
S3	0	505 100
Tarif Rumah Tangga/ Household Fare		
R1	43 594 300	48 523 900
R2	1 782 200	2 027 300
R3	288 000	326 500
R4	0	0
Tarif Bisnis/ Business Fare		
B1	2 936 900	3 288 950
B2	3 855 000	4 530 000
B3	930 000	930 000
B4	0	0
Tarif Industri/ Industry Fare		
I1	6 600	6 600
I2	566 000	7 067 000
I3	1 695 000	3 080 000
I4	0	0
Tarif Pemerintah/Umum/Government Fare		
P1	1 870 850	2 110 300
P2	0	0
P3	456 200	522 200
JUMLAH/Total	60 042 900	75 354 150

Sumber: PT PLN Cabang Palopo

Source : State Electricity Company

Tabel 6.2.7 Jumlah KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017
Table Number and Value of Sold KWH by Fare Type in Luwu Timur Regency. 2016-2017

Jenis Tarif/ Type of Fare	KWH TERJUAL Sold KWH	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Tarif Sosial/ Social Fare		
S1	0	0
S2	2 796 337	301 871
S3	0	105 918
Tarif Rumah Tangga/ Household Fare		
R1	64 609 551	5 885 861
R2	3 035 466	278 187
R3	346 245	42 188
R4	0	0
Tarif Bisnis/ Business Fare		
B1	5 325 491	524 093
B2	7 238 758	941 933
B3	1 177 940	138 576
B4	0	0
Tarif Industri/ Industry Fare		
I1	5 913	1 832
I2	1 144 080	121 531
I3	1 191 073	126 192
I4	0	0
Tarif Pemerintah/Umum/ Government Fare		
P1	2 600 696	236 703
P2	0	0
P3	654 525	84 818
JUMLAH/Total	90 126 075	8 789 703

Sumber: PT PLN Cabang Palopo
 Source : State Electricity Company

PERDAGANGAN

Trade



Antar Pulau

Bongkar: 511.123 Ton

Muat: 2 001 Ton



Luar Negeri

Bongkar: 289.500 Ton

Muat: 97.106 Ton

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB). filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK). Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB). Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK). Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ). and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor. sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri. kecuali lemari es. pesawat televisi. dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan. setelah bulan berjalan. sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use. except refrigerators. television sets. etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions. and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month. while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan. diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017 angkutan barang antar pulau pada pelabuhan Malili tercatat memuat 2 001 ton dan melakukan kegiatan bongkar sebesar 511 123 ton. Sedangkan angkutan barang luar negeri mencatat jumlah barang yang dimuat sebesar 97.106 ton dan jumlah barang yang dibongkar sebanyak 289.500 ton.

Kegiatan muat antar pulau tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 403 ton, sedangkan kegiatan bongkar antar pulau tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 65.832 ton.

Kegiatan muat barang ke luar negeri tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 12.061 ton, demikian juga kegiatan bongkar barang dari luar negeri terbesar terjadi pada bulan Desember sebanyak 52.500 ton.

In 2017, goods transport inter Island loaded in Malili Port reached 3.797 tonnes and unloaded 575.731 tonnes. While goods transport international loaded in Malili Port reached 120.637 tonnes and unloaded 314.084 tonnes.

Highest activities loaded goods transport inter island occurred on June, there are 403 tonnes, while highest unloaded goods transport inter island occurred on May with 65.832 tonnes goods.

Highest activities loaded goods transport international occurred on December, with 12.061 tonnes goods, as well as highest unloaded goods transport international occurred on Desember with 65.832 tonnes goods.

Tabel 7.1 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat (ton) di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Total of Unloaded and Loaded Cargo (Ton) in Luwu Timur Regency.2017

Bulan Month	Antar Pulau Inter Island		Luar Negeri International	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	30 991	0	18 000	7 341
Februari/February	24 865	133	18 000	7 604
Maret/March	55 329	0	36 000	6 901
April/April	60 994	0	18 000	7 283
Mei/May	65 832	162	17 000	9 248
Juni/June	41 782	403	18 000	7 967
Juli/July	41 076	0	40 000	8 388
Agustus/August	38 553	0	18 000	8 896
September/September	38 505	385	18 000	8 710
Oktober/October	36 239	379	18 000	6 479
November/November	46 580	383	18 000	6 228
Desember/December	30 377	156	52 500	12 061
Jumlah/Total	511 123	2 001	289 500	97 106

Sumber : Pelabuhan Malili
 Source : Port of Malili

Tabel 7.2 Nama Kantor Pos Pembantu dan Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Name of Auxiliary Post Office and Postcode by Subdistrict in Luwu Timur Regency. 2017

Kecamatan Subdistrict	Nama Kantor POS Pembantu Name of Auxiliary Post Office	Kode Pos Post Code
(1)	(2)	(3)
010. BURAU	KPC WOTU	91971
020. WOTU	KPC WOTU	91971
030. TOMONI	KPC MANGKUTANA	91973
031. TOMONI TIMUR	KPC MANGKUTANA	91973
040. ANGKONA	KPC MALILI	91981
050. MALILI	KPC MALILI	91981
060. TOWUTI	KPC WAWONDULA	91982B1
070. NUHA	KPC SOROWAKO	91984
071. WASUPONDA	KPC WASUPONDA	91982
080. MANGKUTANA	KPC MANGKUTANA	91973
081. KALAENA	KPC KALAENA KIRI	91974

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Palopo

Source : PT Indonesian Post Branch Palopo



HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



Hotel Bintang 2
3 Buah

Akomodasi Lainnya
35 Buah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya. didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara. yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam. akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi. dengan maksud antara lain: berlibur. rekreasi. olah raga. bisnis. menghadiri pertemuan. studi. dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited. and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors. namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours. but no more than one year. in the country visited. with the intention of visiting. and for any of these purposes: Pleasure. recreation and sports. Business. visiting friends and relatives. missions. attending meetings. conferences. visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise Passengers". i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

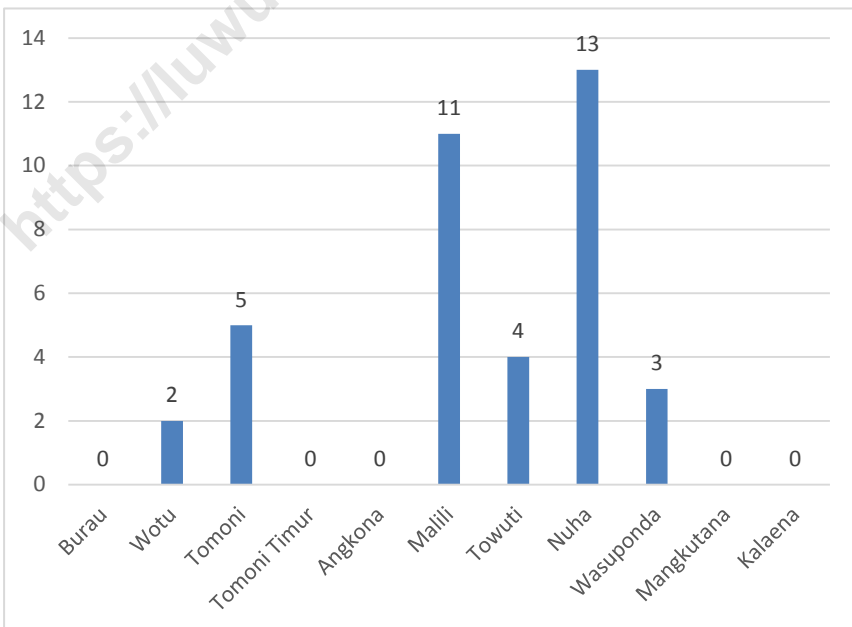
ULASAN

Pada tahun 2017, jumlah akomodasi hotel yang ada di Kabupaten Luwu Timur mencapai 38 buah, 3 diantaranya adalah hotel bintang 2. Kecamatan Nuha memiliki jumlah akomodasi hotel terbanyak yaitu 13 akomodasi. Selanjutnya kecamatan Malili dengan jumlah akomodasi hotel sebanyak 11 akomodasi.

DESCRIPTION

In 2017, the number of hotel accommodation in Luwu Timur Regency reached 38, 3 of which were 2nd star hotels. Nuha District has the most number of hotel accommodations, are 13 accommodations. Subsequently Malili sub-district with a total of 11 hotel accommodations.

Gambar 5. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017
Picture
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Luwu Timur Regency. 2017



Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017
Table Number of Hotel Accomodations in Luwu Timur Regency. 2016-2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	-	3	-	-	-	35
2016	-	3	-	-	-	35

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services
 Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Luwu Timur Regency. 2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Burau	0	0
2	Wotu	2	2
3	Tomoni	5	5
4	Tomoni Timur	0	0
5	Angkona	0	0
6	Malili	11	11
7	Towuti	4	4
8	Nuha	13	13
9	Wasuponda	3	3
10	Mangkutana	0	0
11	Kalaena	0	0
Luwu Timur		38	38

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

transportasi dan komunikasi

Transportation and Communication

Jumlah Kendaraan Bermotor

Motor
39.898



Mobil Barang
2.935



Mobil Penumpang
4.631

Bus
170



Kendaraan Khusus
91



Panjang Jalan

Panjang Jalan Kabupaten Luwu Timur adalah 1.889,28 Km dengan Rincian Kerikil (816,79 Km), Aspal (691,38 Km), Tanah (339,05 Km), Beton (42,05Km)

PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data transportasi meliputi panjang jalan dan angkutan darat.</p> | <p>1. <i>Data on transportations consist of length of road and land transportation.</i></p> |
| <p>2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>2. <i>Motor Vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>3. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Passenger Cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk</p> | <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |

tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan meliputi jalan negara, provinsi dan kabupaten.

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data of length road consist of stae roads, provincial roads and regency roads.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang Jalan di Kabupaten Luwu Timur mencapai 2.121,52 km pada tahun 2017. Panjang jalan ini terdiri dari Jalan Negara sepanjang 170,25 km, jalan Propinsi sepanjang 62,00 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 1.889,27 km .

Pada tahun 2017, jalan kabupaten di Kabupaten Luwu Timur memiliki jenis permukaan terpanjang adalah kerikil, yaitu sepanjang 816,79 km, sedangkan jenis permukaan diaspal hanya sepanjang 691,38 km dan jalan di beton 42,05 km.

Berdasarkan kondisinya, pada tahun 2017 kondisi jalan kabupaten sepanjang 1.178,45 km dalam kondisi baik, 313,26 km dalam kondisi sedang dan rusak atau rusak berat sepanjang 397,56 km.

Tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Luwu Timur mencapai 47.725 kendaraan. Terdiri dari 4.631 jenis mobil penumpang, 2.935 jenis Mobil Barang, 170 jenis Mobil Bus, 39.898 jenis sepeda motor dan 91 jenis Kendaraan Khusus.

In 2017, Luwu Timur Regency has 2,121.52 km road. This road consists of 170.25 km of State Road, 62.00 km of Provincial Road and 1,889.27 km of Regency Road.

In 2017, the most type of surface of regency road in Luwu Timur Regency is Gravel, there are 816,79 km, while the asphalt concrete surface is only 691.38 km and the road in concrete is 42.05 km.

Bades on road condition in 2017, 1.178,45km regency road in good conditions, 313,26 km in fairly good and 397,56 km in damaged or badly damage.

In 2017, number of motor vehicles in Luwu Timur Regency are 47.725 vehicles. There are consist of 4.631 Passenger cars, 2.935 goods cars, 170 buses, 39.898 motorcycles, and 91 special vehicles.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017
Length of Roads by Level of Government Authority in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017

Jenis Jalan Type of Roads	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara State Roads	171,50	171,50	170,25	170,25	170,25
Jalan Provinsi Provincial Roads	0	0	0	62,00	62,00
Jalan Kabupaten Regency Roads	1 752,36	1 757,32	1 894,57	1 889,27	1 889,27
Jumlah/Total	1 923,86	1 928,82	1956,57	2 121,52	2 121,52

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur
 Source: Public Works and Spatial Planing Services of Luwu Timur Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017
Length of Regency Roads by Type of Surface in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal <i>Asphalt Concrete</i>	842.66	758.98	622.63	684.71	691.38
Kerikil <i>Gravel</i>	594.94	536.74	872.76	822.67	816.79
Tanah <i>Soil</i>	405.26	362.18	340.68	350.36	339.05
Beton <i>Others</i>	81.00	99.42	58.50	31.54	42.05
Jumlah/Total	1923.86	1 757.32	1 897.57	1 889.28	1 889.27

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur
 Source: *Public Works and Spatial Planing Services of Luwu Timur Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu Timur (km). 2013-2017
Length of Regency Roads by Road Condition in Luwu Timur Regency (km). 2013-2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik/ <i>Good</i>	1 345,58	1 311,43	1 118,75	1 160,96	1 178,45
Sedang/ <i>Fairly Good</i>	192,76	116,91	336,38	323,05	313,26
Rusak/ <i>Damaged</i>	157,71	119,59	276,58	243,24	224,52
Rusak berat/ <i>Badly Damaged</i>	227,81	209,39	162,86	162,03	173,04
Jumlah/<i>Total</i>	1 923,86	1 757,32	1 894,57	1 889,28	1 889,27

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur
 Source: *Public Works and Spatial Planing Services of Luwu Timur Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Teregistrasi Dan Teridentifikasi Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Luwu Timur . 2016-2017
Number of Registered and Identified Vehicles in Luwu Timur Regency. 2016-2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Mobil Penumpang		
a. Sedan	48	48
b. Jeep	265	310
c. Mini Bus	3 859	4 273
Mobil Barang		
a. Pick Up	1 551	1 765
b. Truk	823	859
c. Tangki/Box	35	42
d. Double Cabin	194	269
Mobil Bus		
a. Bus Biasa	37	40
b. Micro Bus	119	130
Sepeda Motor		
a. Sepeda Motor Solo	33 972	39 844
b. Sepeda Motor R3	39	54
c. Scooter	0	0
d. Trail	0	0
Kendaraan Khusus		
a. Mobil Pemadam Kebakaran	8	11
b. Mobil Ambulance	40	45
c. Mobil Jenazah	0	0
d. Lain-lain (Derek.crane.tronton)	27	35
Jumlah/Total	41 017	47 725

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Luwu Timur/Samsat Office of Luwu Timur Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price

416,928

Pelayanan Umum

327,330

Perumahan dan Fasilitas

24,008

Ketertiban dan Keamanan

277,892

Kesehatan

133,180

Ekonomi

Pendidikan, pariwisata, dan Budaya

319,887

11,935

Lingkungan Hidup

33,201

Perlindungan sosial



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat. serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation. for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies. as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Anggaran belanja pemerintah daerah pada tahun 2017 sebesar 1.544,366 milyar rupiah. Anggaran ini sedikit lebih menurun dibanding tahun sebelumnya. Berbeda dengan tahun sebelumnya, anggaran tahun 2017 terbanyak dialokasikan pada fungsi pelayanan umum, dengan anggaran mencapai 416,928 milyar rupiah. Sedangkan alokasi terkecil diberikan pada fungsi lingkungan hidup sebesar 11,935 milyar rupiah.

Local government expenditure in 2017 amounted to 1.544,366 billion rupiah. This budget lower than last year. The biggest budget was for General Public service, 416,928 billion rupiah. The lowest budget was for Environmental protection, 11,935 billion rupiah.

Harga Jual ternak besar/kecil dan unggas di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 secara umum mengalami penurunan, hanya harga jual sapi dan babi yang mengalami peningkatan, yaitu harga sapi dari 12.000.000 pada tahun 2016 meningkat menjadi 13.500.000 pada tahun 2017, dan harga babi dari 2.500.000 pada tahun 2016 menjadi 2.750.000 pada tahun 2017.

Price of Livestock and poultry in Luwu Timur Regency in 2017, generally decreased, only cattle and pigs experienced an increase. Price of cattle is 12.000.000 in 2016 becomes 13.500.000 in 2017. Price of pig is 2.500.000 in 2016 becomes 2.750.000 in 2017.

Harga jual hasil ikutan ternak besar/kecil di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 cenderung tetap dibandingkan tahun sebelumnya.

Price of secondary product of livestock and poultry in Luwu Timur Regency in 2017 generally fixed from last year.

10.1 KEUANGAN /FINANCE

Tabel 10.1.1 Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah) Tahun 2013–2017
The Budget of Regional Government Expenditures by Functions (billion rupiahs). 2013–2017

Fungsi/Function	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelayanan Umum/ <i>General Public Service</i>	74,362	80,901	244,167	319,872	416,928
Ketertiban dan Keamanan/ <i>Public Order and Safety</i>	3,495	5,515	11,712	11,741	24,008
Ekonomi/ <i>Economic Affairs</i>	59,702	60,787	101,071	123,932	133,180
Lingkungan Hidup/ <i>Environmental protection</i>	16,502	18,955	105,676	28,157	11,935
Perumahan dan Fasilitas Umum/ <i>Housing and Community Amenities</i>	219,933	327,905	222,973	422,080	327,330
Kesehatan/ <i>Health</i>	71,403	100,736	179,680	264,047	277,892
Pendidikan, pariwisata & budaya/ <i>Education, Tourism and Culture</i>	55,778	109,480	348,859	369,910	319,887
Perlindungan Sosial/ <i>Social protection</i>	8,376	10,504	52,895	14,025	33,201
Jumlah/Total	509,551	714,783	1 267,033	1 553,764	1 544,366

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Jual Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur, 2016-2017
Table Price of Livestock and Poultry in Luwu Timur Regency, 2016-2017

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Harga Jual Price (Rupiah/ekor)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong <i>Cow</i>	12 000 000	13 500 000
Kerbau <i>Buffalo</i>	30 000 000	27 000 000
Kuda <i>Horse</i>	-	-
Kambing <i>Goat</i>	2 000 000	1 500 000
Domba <i>Sheep</i>	-	-
Babi <i>Pig</i>	2 500 000	2 750 000
Ayam Buras <i>Poultry</i>	120 000	75 000
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	50 000	50 000
Ayam Petelur <i>Layer</i>	60 000	48 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur
 Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

Tabel 10.2.2 Harga Jual Hasil Ikutan Ternak Besar/Kecil dan Unggas di Kabupaten Luwu Timur. 2016-2017
Price of Secondary Product of Livestock and Poultry in Luwu Timur Regency. 2016-2017

Jenis Ternak dan Unggas <i>Kind of Livestock and Poultry</i>	Harga Jual Price <i>(Rupiah/ekor)</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Telur Itik (butir) <i>Duck's Egg (grain)</i>	2 500	2 500
Telur Ayam Kampung (butir) <i>Domestic Hens' Egg (grain)</i>	2 500	2 500
Telur Ayam Ras (butir) <i>Broiler's Egg (grain)</i>	1 500	1 000
Kulit sapi(kg) <i>Cow's leather</i>	25 000	25 000
Kulit Kerbau (kg) <i>Buffalo's leather</i>	20 000	20 000
Kulit Kambing (lembar) <i>Goat's leather (Piece)</i>	15 000	15 000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur

Source : Agriculture Service of Luwu Timur Regency

pengeluaran penduduk & konsumsi makanan

Population Expenditure & Food Consumption

Rata-Rata
Pengeluaran
Per Kapita Sebulan



MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

451.307,6



NON MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Non-Makanan Per Kapita
Sebulan

509.178,2



ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, Pengeluaran Konsumsi dibagi dalam 2 kelompok besar yaitu pengeluaran kelompok makanan dan kelompok non makanan. Dalam setiap kelompok ini masing-masing dibagi menjadi 5 kuintil. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, Persentase terbesar pengeluaran terletak pada kelompok umur 15-64 tahun. Pada kuintil 1 kelompok umur 15-64 sebesar 58,09 persen, kuintil ke dua 64,18 persen, kuintil ke tiga 64,64 persen, kuintil ke empat 69,54 persen dan kuintil ke lima 67,80 persen.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan pada kuintil pertama sebesar 165.747 rupiah, kuintil kedua 275.415 rupiah, kuintil ketiga 393.339 rupiah, kuintil ke empat 575.550 rupiah dan kuintil kelima 846.487 rupiah.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok non makanan pada kuintil pertama sebesar 110.406 rupiah, pada kelompok kuintil ke dua sebesar 198.519 rupiah, kelompok kuintil ke tiga 328.731 rupiah, kuintil ke empat 484.206 rupiah dan kuintil ke lima 1.424.029 rupiah.

Based on National Socio-Economic Survey. March 2017, expenditure Group consist of 2 big Group: Food group expenditure and non food group expenditure. Every group have 5 Quintil.

Based on age group, highest percentage of expenditure on 15-64 age group. Quintil 1st: 58,09 percent, Quintil 2rd is 64,18 percent, Quintil 3th is 64,64 percent, Quintil 4th is 69,54 percent and 5th is 67,80 percent.

Average expenditure per capita per month by food group in Quintil 1st is 165.747 rupiah, Quintil 2rd is 275.415 rupiah, Quintil 3th is 393.339 rupiah,, Quintil 4th is 575.550 rupiah and 5th is 846.487 rupiah.

Average expenditure per capita per month by non-food group in Quintil 1st is 110.406 rupiah, Quintil 2rd is 198.519 rupiah, Quintil 3th is 328.731 rupiah,, Quintil 4th is 484.206 rupiah and 5th is 1.424.029 rupiah.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Kuintil Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur. 2017**
Percentage of Population by Quintil Expenditure Per Capita Per Month Class and Age Group in Luwu Timur Regency. 2017

Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintil</i>	Kelompok Umur/Age Group			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuintil I	35.80	58.09	6.11	100.00
Kuintil II	32.00	64.18	3.81	100.00
Kuintil III	32.19	64.64	3.17	100.00
Kuintil IV	27.28	69.54	3.18	100.00
Kuintil V	30.56	67.80	1.64	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret/National Socioeconomic Survey. March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Quintil Expenditure in Luwu Timur Regency. 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kuintil I	Kuintil II	Kuintil III	Kuintil IV	Kuintil V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	43 451	61 697	70 653	79 977	73 826
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 298	3 606	4 937	5 599	8 819
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	18 659	29 731	49 070	78 584	109 260
Daging/ <i>Meat</i>	1 739	3 861	6 484	15 415	53 529
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	7 963	12 923	20 684	38 594	73 656
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	13 366	23 642	32 439	38 724	59 096
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 753	5 088	6 907	9 466	13 707
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3 008	8 773	14 097	25 443	50 442
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	4 912	8 189	12 132	13 815	17 442
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	9 850	14 380	18 436	25 611	28 817
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3 444	6 936	9 703	10 176	16 308
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	4 218	5 244	10 901	14 590	14 143
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	24 715	52 893	70 074	119 597	239 360
Rokok/ <i>Cigarette</i>	25 371	38 453	66 822	99 958	88 083
Jumlah/Total	165 747	275 415	393 339	575 550	846 487

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret/National Socioeconomic Survey. March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan dan kuintil Pengeluaran di Kabupaten Luwu Timur. 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group and Quintil Expenditure in Luwu Timur Regency. 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Kuintil I	Kuintil II	Kuintil III	Kuintil IV	Kuintil V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	62 304	108 147	181 222	277 155	537 049
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22 973	41 120	68 639	83 386	338 504
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5 065	12 312	20 649	32 002	79 118
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1 772	10 634	26 774	36 416	240 704
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	18 142	20 513	26 404	35 353	146 414
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	149	5 794	5 042	19 894	82 240
Jumlah/Total	110 406	198 519	328 731	484 206	1 424 029

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional. Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



PPDRB Kabupaten Luwu Timur
pada tahun 2017 adalah
20.250.364,6 Juta Rupiah

Pertumbuhan Ekonomi

2015



6,42

2016



1,56

2017



3,07

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran.

(GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga. pengeluaran konsumsi LNPR. pengeluaran konsumsi pemerintah. pembentukan modal tetap bruto. perubahan inventori. ekspor barang dan jasa. dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that. GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure. NPISH consumption expenditure. government consumption expenditure. gross fixed capital formation. changes in inventories. exports of goods and services. and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat. dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity. yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption. yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition. yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services. which the characteristics of private goods is a) Scarcity. that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption. the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition. ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry. yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable. yaitu apabila suatu barang publik tersedia. maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry. namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable. i.e. when a public good available. then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan. sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya). dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1. dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1. divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2017. angka PDRB atas dasar harga berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Luwu Timur mencapai 20,25 trilliun rupiah.

By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017. the value reached 20,25 trillion rupiahs.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, yaitu mencapai 53,65 persen (angka ini menurun dari 64,68 persen ditahun 2013).

The biggest role in 2017 generated by the business field mining and Quarrying. The share of the business sector reached of 53,65 percent (this figure decreased from 64,68 percent in 2013).

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga konstan 2010, mencapai 15,32 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 14,86 triliun rupiah pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,07 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 1,58 persen.

Based on 2010 constant market price, the value of GRDP Luwu Timur regency in 2017 increased. The increase was influenced by the increased production in the entire field of business that is free from the effects of inflation. Luwu Timur Regency value of GRDP at constant price 2010, reached 15,32 trillion rupiah. The number is up from 14,86 trillion rupiah in 2016. It shows that during 2017 occurred econoic growth of 3,07 percent, higher than the last economic growth which reached 1,58 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014–2017
Table *Strong Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian. Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture. Forestry And Fishery</i>	3 189 638,1	3 725 978,2	4 156 733,9	4 312 100,1
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	12 167 503,5	11 198 466,2	10 187 884,9	10 864 591,8
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	466 159,9	553 484,2	623 287,6	635 626,1
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	6 182,5	6 319,7	7 364,6	8 966,8
Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water. Garbage Processing. Waste And Recycle</i>	963,4	1 003,0	1 151,3	1 638 672,5
Konstruksi <i>Construction</i>	1 200 241,4	1 405 738,4	1 511 622,5	1 638 672,5
Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade. Car And Motorcycle Repair</i>	475 484,5	555 287,9	635 042,9	697 815,7
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	97 668,2	19 936,3	126 788,9	132 112,5
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	27 027,4	30 019,8	33 255,8	36 422,3
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	187 704,1	207 000,3	231 857,2	255 449,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	107 367,1	129 028,1	150 075,8	165 738,3
Real Estate <i>Real Estate</i>	314 814,6	371 171,9	416 987,1	438 878,9
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	6 908,7	7 907,0	8 777,5	9 445,3
Administrasi Pemerintahan.				
Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	318 727,6	378 360,6	397 311,9	439 631,3
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	284 236,8	317 299,2	349 432,5	368 418,8
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	162 011,5	191 615,8	215 415,1	222 666,6
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	15 291,1	17 945,1	20 341,8	22 598,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	19 027 930,5	19 216 561,8	19 073 331,3	20 250 364,6

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census. Surveys. and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	2 353 141,3	2 550 575,3	2 758 455,2	2 838 603,96
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	8 392 371,7	8 831 737,2	8 634 509,7	8 782 746,28
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	356 641,70	383 210,1	413 305,7	430 907,19
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	7 035,5	7 419,9	8 473,1	9 091,63
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water, Garbage Processing, Waste And Recycle</i>	888,5	890,0	938,4	1 051,6
Konstruksi <i>Construction</i>	965 940,7	1 046 265,5	1 116 861,8	1 184 826,1
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade, Car And Motorcycle Repair</i>	433 186,1	470 403,5	509 385,6	555 164,55
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	76 989,6	82 802,6	85 919,6	91 413,93
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	18 767,8	19 905,1	21 699,3	22 861,95
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	182 081,1	201 522,1	219 670,4	241 297,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	108 523,7	114 505,8	121 592,5	126 056,52
Real Estate <i>Real Estate</i>	213 033,6	228 776,5	245 477,2	261 709,3
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	5 278,8	5 588,8	6 008,0	6 401,6
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	248 809,8	270 973,9	275 662,5	294 124,7
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	227 123,4	243 594,0	258 940,5	272 676,0
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	146 309,0	159 923,1	171 266,2	184 291,0
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	11 895,6	12 965,3	14 145,2	15 493,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	13 748 017,8	14 631 058,7	14 862 310,8	15 318 716,5

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census. Surveys. and Other Sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (persen). 2014–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (percent). 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	16,76	19,39	21,79	21,29
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	63,95	58,28	53,41	53,65
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	2,45	2,88	3,27	3,14
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water, Garbage Processing, Waste And Recycle</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
Konstruksi <i>Construction</i>	6,31	7,32	7,93	8,09
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade, Car And Motorcycle Repair</i>	2,50	2,89	3,33	3,45
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	0,51	0,62	0,66	0,65
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	0,14	0,16	0,17	0,18
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	0,99	1,08	1,22	1,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	0,56	0,67	0,79	0,82
Real Estate <i>Real Estate</i>	1,65	1,93	2,19	2,17
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	0,04	0,04	0,05	0,05
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	1,68	1,97	2,08	2,17
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	1,49	1,65	1,83	1,82
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	0,85	1,00	1,13	1,10
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	0,08	0,09	0,11	0,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : Based on Census. Surveys. and Other Sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (miliar rupiah). 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Luwu Timur Regency (billion rupiahs). 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	9,08	8,39	8,15	2,91
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	8,90	5,24	-2,23	1,72
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	10,55	7,45	7,85	4,26
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	14,16	5,46	14,19	7,30
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water, Garbage Processing, Waste And Recycle</i>	1,82	0,17	5,44	12,07
Konstruksi <i>Construction</i>	2,31	8,32	6,75	6,09
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade, Car And Motorcycle Repair</i>	4,09	8,59	8,29	8,99
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	10,62	7,55	3,76	6,39
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	4,42	6,06	9,01	5,36
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	5,86	10,68	9,01	9,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	10,23	5,51	6,19	3,67
Real Estate <i>Real Estate</i>	12,79	7,39	7,30	6,61
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	3,50	5,87	7,50	6,55
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	1,87	8,91	1,73	6,70
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	3,15	7,25	6,30	5,30
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	7,27	9,31	7,09	7,60
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	7,48	8,99	9,10	9,53
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	8,10	6,42	1,58	3,07

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census. Surveys. and Other Sources*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur (2010=100). 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Timur Regency (2010=100). 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	135,5	146,1	150,7	151,9
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	145,0	126,8	118,0	123,7
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	130,7	144,4	150,8	147,5
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	87,9	85,2	86,9	98,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water, Garbage Processing, Waste And Recycle</i>	108,4	112,7	122,7	117,0
Konstruksi <i>Construction</i>	124,3	134,4	135,3	138,3
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade, Car And Motorcycle Repair</i>	109,8	118,0	124,7	125,7
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	126,9	144,8	147,6	144,5
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	144,0	150,8	153,3	159,3
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	103,1	102,7	105,5	105,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	98,9	112,7	123,4	131,5
Real Estate <i>Real Estate</i>	147,8	162,2	169,9	167,7
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	130,9	141,5	146,1	147,5
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	128,1	139,6	144,1	149,5
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	125,1	130,3	134,9	135,1
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	110,7	119,8	125,8	120,8
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	128,5	138,4	143,8	145,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	138,4	131,3	128,3	132,2

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source : *Based on Census. Surveys. and Other Sources*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur. 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Luwu Timur Regency. 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	10,35	7,77	3,15	0,81
Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining And Excavation</i>	3,66	-12,54	-6,95	4,84
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	10,00	10,50	4,41	-2,19
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	4,54	-3,08	2,05	13,47
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement Of Water, Garbage Processing, Waste And Recycle</i>	1,85	3,93	8,86	-4,67
Konstruksi <i>Construction</i>	8,63	8,13	0,74	2,19
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale And Retail Trade, Car And Motorcycle Repair</i>	0,44	7,54	5,61	0,82
Transportasi Dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	12,77	14,18	1,88	-2,06
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum <i>Provision Of Accomodation And Food Drink</i>	8,40	4,73	1,62	3,95
Informasi Dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	1,06	-0,36	2,75	0,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan Dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	12,90	13,90	9,53	6,53
Real Estate <i>Real Estate</i>	15,26	9,79	4,70	-1,28
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	5,75	8,10	3,26	0,99
Administrasi Pemerintahan. Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration. Defence And Compulsive Social Security</i>	8,87	9,00	3,22	3,71
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	6,33	4,08	3,60	0,12
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial <i>Health Service And Social Activity</i>	8,81	8,20	4,97	-3,94
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	10,26	7,67	3,90	1,43
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,63	-5,10	-2,29	3,01

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya
Source : *Based on Census. Surveys. and Other Sources*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/ Municipal Comparison



Penduduk

Penduduk Sulawesi Selatan tahun 2017 mencapai 3.690.294 jiwa dengan persentase penduduk terbesar adalah kota makassar 17,13% sedangkan dikabupaten Luwu Timur hanya 3,31% dari total penduduk di sulawesi selatan

Penduduk miskin

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Pada tahun 2017 mencapai 813,07 Ribu Jiwa, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Kota Makassar yaitu 68,19 ribu jiwa , sedangkan untuk kabupaten Luwu Timur jumlah penduduk miskinnya mencapai 21,94 ribu jiwa atau sekitar 7,62 % dari jumlah penduduk Luwu Timur



ULASAN**DESCRIPTION****PENDUDUK**

Pada tahun 2017 jumlah penduduk Propinsi Sulawesi Selatan mencapai 8.690.294 jiwa. Angka ini sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 8.606.375. Jumlah penduduk terbesar berada di Kota Makassar sebanyak 1.489.011 jiwa. Jumlah penduduk kabupaten Luwu Timur berada di urutan ke 14 dari seluruh kabupaten/kota di propinsi Sulawesi Selatan. Jika di bandingkan dengan kabupaten/kota di wilayah Luwu Raya, Kabupaten Luwu Timur menduduki tempat ke tiga setelah Kabupaten Luwu dan Luwu Utara.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 mencapai 813,07 ribu jiwa. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 mencapai 21,94 ribu jiwa. Angka ini juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin kabupaten/kota lainnya, Kabupaten Luwu Timur menduduki peringkat 17 penduduk miskin terbanyak di Propinsi Sulawesi Selatan.

POPULATION

In 2017 population in Sulawesi Selatan Province reached 8.690.294 person. This is increased from last years that reached 8.606.375. The biggest population is in Makassar City with population reached 1.489.011 person. Population in Luwu Timur Regency in place 14th in South Sulawesi Province. If we compared with district in Luwu Raya, Population in Luwu Timur regency in place 3th after Luwu and Luwu Utara Regency.

PROVERTY

Poverty population in South Sulawesi Province in 2017 reached 813,07 thousand people. It Is increased than last years. Poverty population in Luwu Timur Regency in 2017, reached 21,94 thousand person. This is increased than last years. Luwu Timur Regency place in 17th than all district in South Sulawesi Province.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa). 2013–2017
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(person). 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01. Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
02. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
03. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
04. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
05. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
06. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
07. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
08. Maors	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
09. Pangkejen dan Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Sidenreng Rappang	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
22. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
25. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
26. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
71. Kota Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
72. Kota Pare Pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
73. Kota Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Jumlah	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesian Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu). 2013–2017
Population of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(thousand). 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01. Kepulauan Selayar	18,20	16,95	16,90	17,21	17,62
02. Bulukumba	36,70	34,19	33,36	33,25	33,10
03. Bantaeng	18,90	17,66	17,55	17,53	17,91
04. Jeneponto	58,10	54,15	53,87	55,32	55,35
05. Takalar	29,30	27,37	27,12	27,05	26,99
06. Gowa	61,00	57,03	59,47	61,52	62,77
07. Sinjai	24,30	22,63	21,99	22,51	22,25
08. Maors	43,10	40,13	40,08	39,02	38,50
09. Pangkejen dan Kepulauan	56,40	52,60	53,85	52,86	53,38
10. Barru	17,50	16,60	16,10	16,24	16,76
11. Bone	87,70	80,46	75,01	75,09	77,13
12. Soppeng	21,30	19,78	18,88	19,12	18,76
13. Wajo	31,90	30,34	30,08	29,46	29,19
14. Sidenreng Rappang	17,90	16,72	16,03	15,92	15,72
15. Pinrang	32,10	29,92	30,51	31,28	31,43
16. Enrekang	29,70	27,60	27,60	26,98	26,71
17. Luwu	52,00	48,53	48,64	50,58	49,80
18. Tana Toraja	31,30	29,09	28,59	28,42	29,18
22. Luwu Utara	46,20	43,02	41,89	43,75	44,04
25. Luwu Timur	22,20	20,78	19,67	21,08	21,94
26. Toraja Utara	36,80	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City					
71. Kota Makassar	66,40	64,23	63,24	66,78	68,19
72. Kota Pare Pare	8,60	8,07	8,41	8,02	8,07
73. Kota Palopo	15,50	14,59	14,51	15,02	15,44
Jumlah	863,10	806,32	797,72	807,03	813,07

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen). 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province(thousand). 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Selayar	8,18	9,01	8,81	7,35	7,61
02. Bulukumba	7,77	8,54	5,66	6,90	6,92
03. Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
04. Jeneponto	6,64	7,94	6,53	8,43	8,26
05. Takalar	8,80	9,77	8,41	9,61	7,39
06. Gowa	9,42	7,17	6,80	7,63	7,23
07. Sinjai	7,79	6,99	7,54	7,16	7,23
08. Maors	6,28	4,73	8,58	9,52	6,81
09. Pangkejen dan Kepulauan	9,33	10,41	7,63	8,31	6,60
10. Barru	7,87	7,36	6,32	6,09	6,48
11. Bone	6,30	9,53	8,30	9,06	8,43
12. Soppeng	7,23	6,90	5,10	8,24	8,34
13. Wajo	6,92	9,68	7,05	4,98	5,22
14. Sidenreng Rappang	6,93	7,87	7,92	9,00	7,11
15. Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,51	7,85
16. Enrekang	5,84	6,00	6,90	7,64	6,89
17. Luwu	7,74	8,81	7,26	7,99	6,79
18. Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,42	7,50
22. Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
25. Luwu Timur	6,30	8,11	6,85	1,62	3,07
26. Toraja Utara	9,70	7,64	7,69	8,21	8,22
Kota/City					
71. Kota Makassar	8,55	7,40	7,44	7,99	8,23
72. Kota Pare Pare	7,95	6,33	6,28	6,87	6,99
73. Kota Palopo	8,02	7,06	6,48	6,98	7,19
Jumlah	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus. Survei dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based On Census. Surveys and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUWU TIMUR

Jl. Soekarno-Hatta, Puncak Indah, Malli, Luwu Timur, Sulawesi Selatan

Telp: (0474) 3220038 E-mail: bps7325@bps.go.id